



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG



PENGATURAN PARKIR

Baju Arie Wibawa, ST, MT.

Pertemuan 09 - MK. Perancangan Bangunan Multi Massa

Tujuan Instruksional

- Menjelaskan pengertian parkir dan jenisnya
- Menjelaskan standar ARP (Angka Ruang Parkir) untuk mobil dan motor
- Menghitung kebutuhan parkir untuk masing-masing fungsi gedung
- Merancang parkir di tepi jalan dengan dimensi yang benar
- Menjelaskan ketentuan dan larangan parkir di jalan
- Merancang model dan kebutuhan parkir off site

1

PENGERTIAN & JENIS PARKIR

Ketentuan parkir

- **KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PERHUBUNGAN DARAT
NOMOR : 272/HK.105/DRJD/96**

TENTANG

**PEDOMAN TEKNIS
PENYELENGGARAAN FASILITAS PARKIR**

PEDOMAN TEKNIS

**PENYELENGGARAAN
FASILITAS PARKIR**



DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

Definisi Parkir

1. Parkir adalah **keadaan tidak bergerak** suatu kendaraan yang **tidak bersifat sementara**. → PP No.43 thn 1993.
2. Berhenti adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan untuk sementara dengan **pengemudi tidak meninggalkan kendaraan**.
3. Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai **tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara** untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu.

IDENTIFIKASI MASALAH PARKIR

- Berdasarkan jenis moda angkutan
 - Parkir Kendaraan **Bermotor**
 - Kendaraan roda 2
 - Kendaraan roda 4 (mobil penumpang)
 - Bus/ Truk
 - Parkir Kendaraan **Tidak Bermotor**
 - Becak
- Berdasarkan lokasi parkir
 - Parkir di badan jalan (**On-street Parking**)
 - Parkir di luar badan jalan (**Off-street Parking**)

PERMASALAHAN PARKIR

1. **Bangkitan tidak tertampung** oleh fasilitas parkir di luar badan jalan yang tersedia, sehingga meluap ke badan jalan. Luapan parkir di badan jalan akan mengakibatkan gangguan kelancaran arus lalu lintas.
2. **Tidak tersedianya fasilitas parkir** di luar badan jalan sehingga bangkitan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir.

PERMASALAHAN PARKIR

- a) **Pasar**, penyediaan dan pengaturan parkir belum memadai sehingga pada jam puncak pagi hari umumnya menimbulkan masalah terhadap kelancaran arus lalu lintas.
- b) **Kompleks Pertokoan/Perdagangan**, pada saat jam puncak menimbulkan permasalahan karena kapasitas jalan berkurang dengan adanya aktifitas parkir pengunjung.
- c) **Kompleks Sekolah**, parkir kendaraan penjemput anak sekolah sering menimbulkan masalah terhadap kelancaran arus lalu lintas karena tidak tersedia fasilitas parkir dan pengaturan parkir di badan jalan yang belum baik.
- d) **Kompleks Perkantoran**, umumnya sudah menyediakan fasilitas parkir, namun ada kantor-kantor tertentu yang bangkitan parkirnya cukup besar, sehingga tidak tertampung oleh fasilitas yang ada.

- e) **Tempat Ibadah**, umumnya tidak tersedia fasilitas parkir untuk kendaraan roda 4 yang memadai sehingga pada hari-hari tertentu sering terjadi lonjakan bangkitan parkir yang besar sehingga tidak tertampung oleh fasilitas parkir yang ada (bersifat insidental).
- f) **Pemukiman**, umumnya tidak tersedia fasilitas parkir untuk tamu sehingga menimbulkan bangkitan parkir di badan jalan.

PENANGGAPAN MASALAH PARKIR

1. Kajian terhadap besarnya permintaan parkir
(Parking Demand)
2. Kajian terhadap besarnya penyediaan fasilitas parkir
(Parking Supply)

Jenis Parkir



1. Tempat parkir di badan jalan (**on street parking**) adalah fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan.



2. Fasilitas parkir di luar badan jalan (**off street parking**) adalah fasilitas parkir kendaraan di luar tepi jalan umum yang dibuat khusus atau penunjang

2

SATUAN RUANG PARKIR (SRP)

SATUAN RUANG PARKIR (SRP)

Ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar buka pintu untuk hal-hal tertentu bila tanpa penjelasan, SRP adalah SRP untuk mobil penumpang. [\(KD. No.272/HK.105/DRJD/96\)](#)

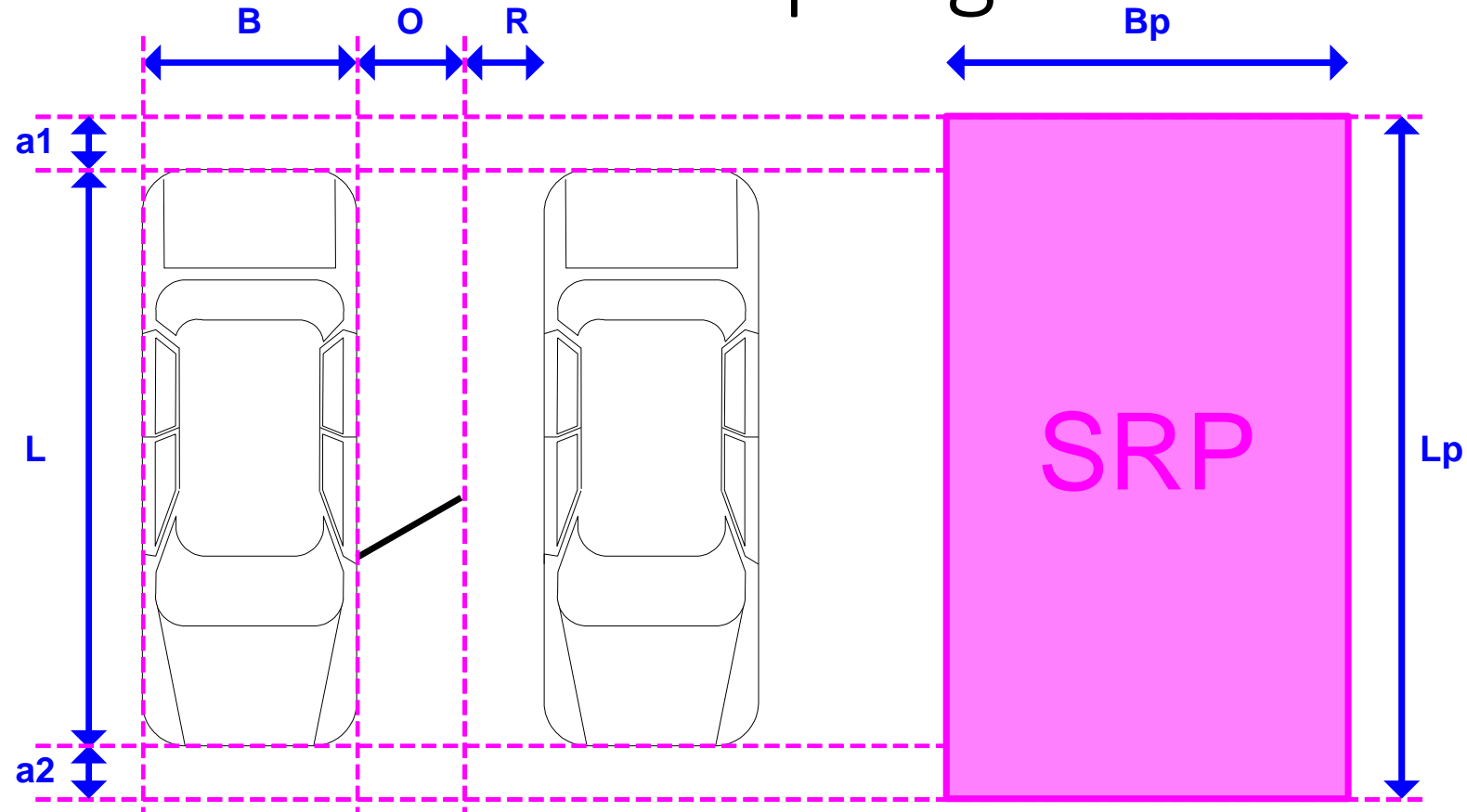
Penentuan Satuan Ruang Parkir

Jenis Buka-an Pintu	Pengguna dan/atau Peruntukan Fasilitas Parkir	Golongan
Pintu depan/belakang terbuka 55cm	Karyawan/pekerja kantor Tamu/pengunjung perkantoran, perdagangan, pemerintahan, universitas	I
Pintu depan/belakang terbuka 75cm	Pengunjung tempat olah raga, pusat hiburan/rekreasi, hotel, swalayan, bioskop, rumah sakit	II
Pintu depan terbuka + manuver kursi roda	Orang cacat	III

Penentuan Satuan Ruang Parkir

No.	Jenis Kendaraan	SRP dalam m ²
1	a. Mobil Penumpang Gol.I	2,30 x 5,00
	b. Mobil Penumpang Gol.II	2,50 x 5,00
	c. Mobil Penumpang Gol.III	3,00 x 5,00
2	Bus/Truk	3,40 x 12,50
3	Sepeda Motor	0,75 x 2,00

SRP untuk Mobil Penumpang



Keterangan :

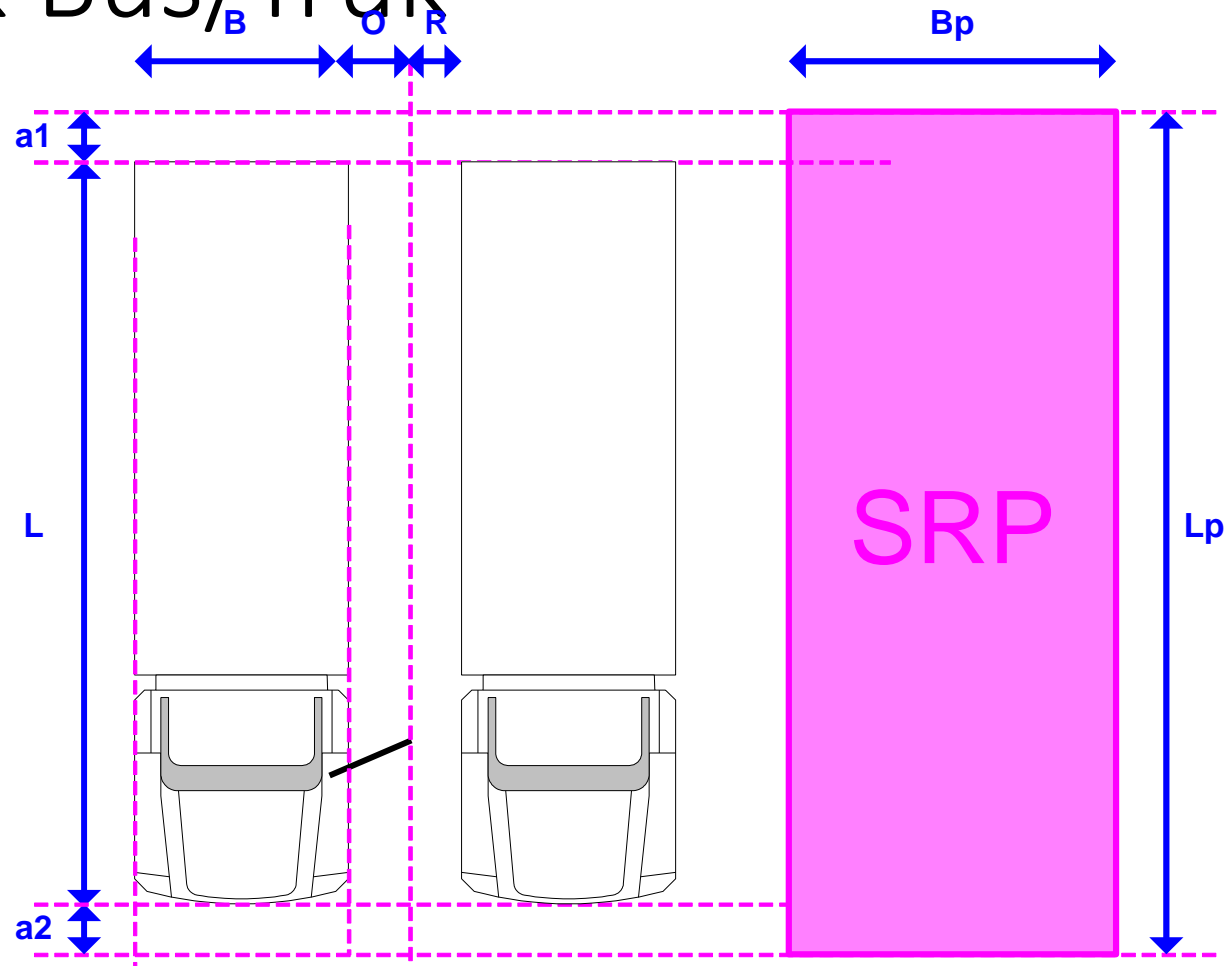
B = lebar kendaraan
L = panjang kendaraan
O = lebar bukaan pintu
a1/a2 = jarak bebas depan/belakang

R = jarak bebas samping
Bp = lebar minimum SRP
Lp = panjang minimum SRP

SRP untuk Mobil Penumpang

Gol. I	$B = 1,70$	$a1 = 0,10$	$Bp = B + O + R$
	$O = 0,55$	$L = 4,70$	$Lp = L + a1 + a2$
	$R = 0,05$	$a2 = 0,20$	$Bp = 2,30 \quad Lp = 5,00$
Gol. II	$B = 1,70$	$a1 = 0,10$	
	$O = 0,75$	$L = 4,70$	
	$R = 0,05$	$a2 = 0,20$	$Bp = 2,50 \quad Lp = 5,00$
Gol. III	$B = 1,70$	$a1 = 0,10$	
	$O = 0,80$	$L = 4,70$	
	$R = 0,05$	$a2 = 0,20$	$Bp = 3,00 \quad Lp = 5,00$

SRP untuk Bus/Truk



Keterangan :

B = lebar kendaraan
L = panjang kendaraan
O = lebar bukaan pintu
a1/a2 = jarak bebas depan/belakang

R = jarak bebas samping
Bp = lebar minimum SRP
Lp = panjang minimum SRP

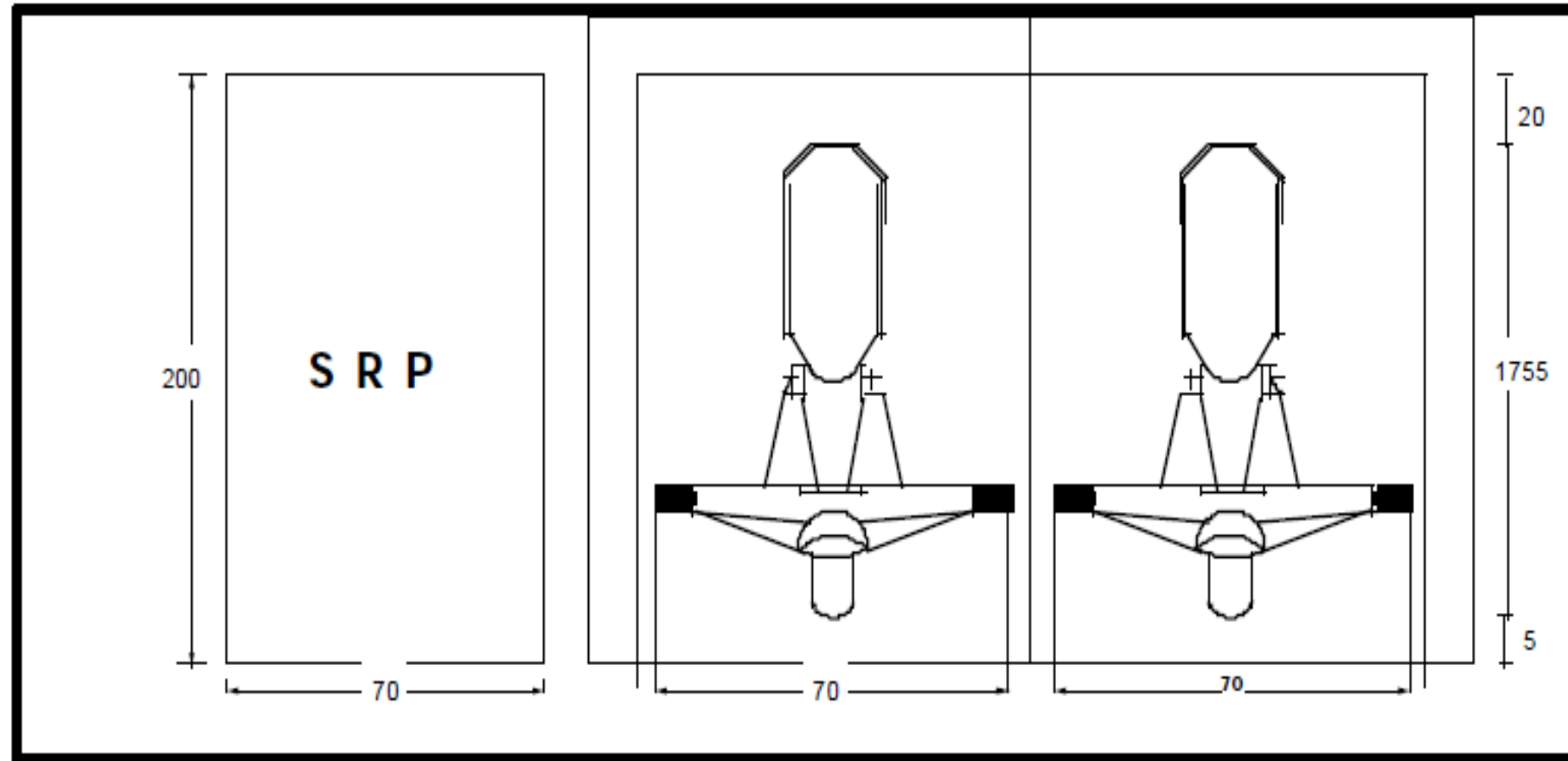
SRP untuk Bus/Truk

Kecil	$B = 1,70$	$a1 = 0,10$	$Bp = B + O + R$
	$O = 0,80$	$L = 4,70$	$Lp = L + a1 + a2$
	$R = 0,30$	$a2 = 0,20$	$Bp = 2,80 \quad Lp = 5,00$
Sedang	$B = 2,00$	$a1 = 0,20$	
	$O = 0,80$	$L = 8,00$	
	$R = 0,40$	$a2 = 0,20$	$Bp = 3,20 \quad Lp = 8,40$
Besar	$B = 2,50$	$a1 = 0,30$	
	$O = 0,80$	$L = 12,00$	
	$R = 0,50$	$a2 = 0,20$	$Bp = 3,80 \quad Lp = 12,50$

SRP untuk Sepeda Motor

- $B = 0,70$
- $R = 0,10$
- $a1 = 0,20$
- $a2 = 0,05$
- $L = 1,75$
- $Bp = 2,00$
- $Lp = 0,80$

Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Sepeda Motor (dalam cm)



3

KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Kebutuhan Ruang Parkir

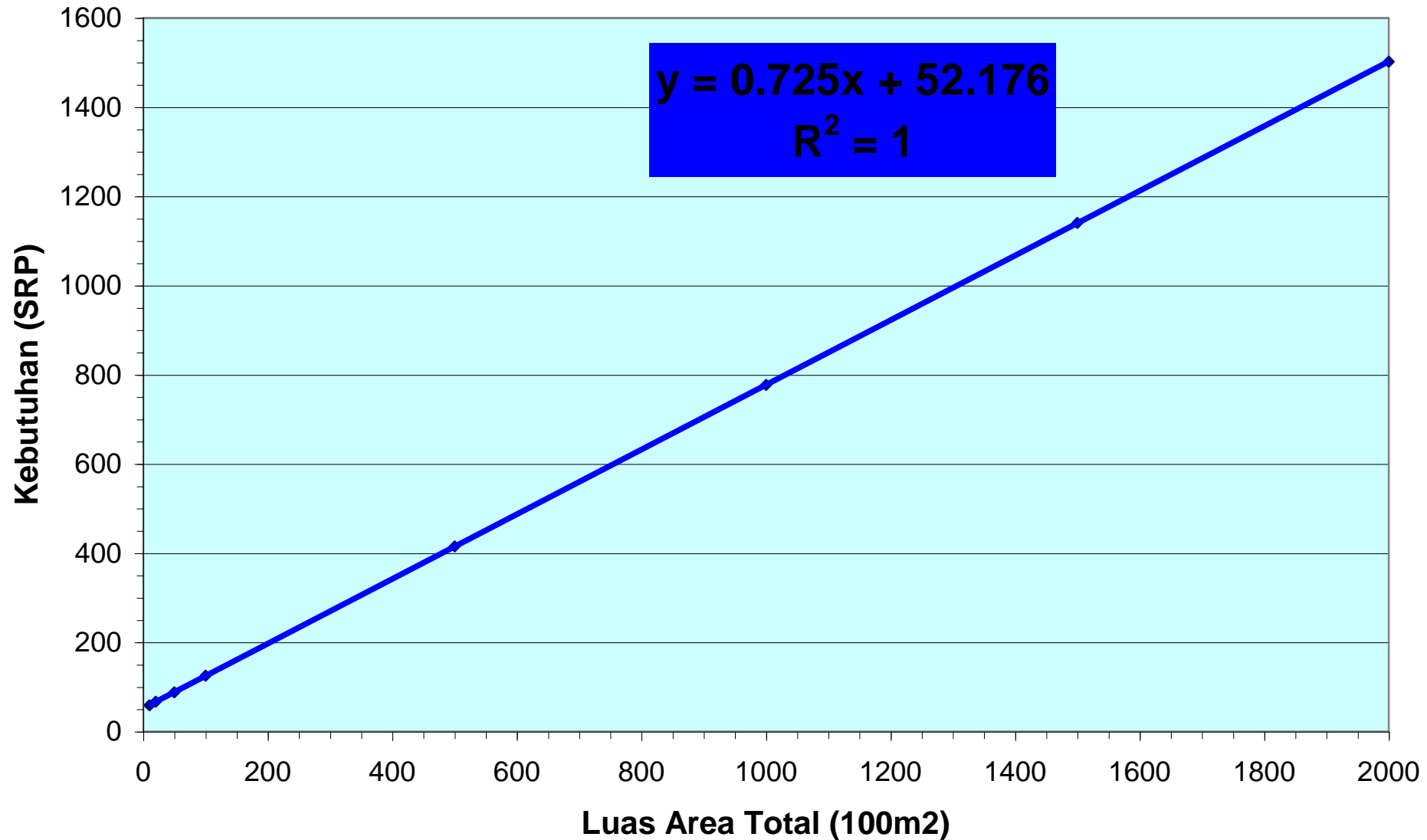
Peruntukan	Satuan (SRP untuk mobil penumpang)	Kebutuhan Ruang Parkir
Pusat Perdagangan		
• Pertokoan	SRP / 100 m ² luas lantai efektif	3,5 - 7,5
• Pasar Swalayan	SRP / 100 m ² luas lantai efektif	3,5 - 7,5
• Pasar	SRP / 100 m ² luas lantai efektif	
Pusat Perkantoran		
• Pelayanan bukan umum	SRP / 100 m ² luas lantai	1,5 - 3,5
• Pelayanan umum	SRP / 100 m ² luas lantai	
Sekolah	SRP / mahasiswa	0,7 - 1,0
Hotel/Tempat Penginapan	SRP / kamar	0,2 - 1,0
Rumah Sakit	SRP / tempat tidur	0,2 - 1,3
Bioskop	SRP / tempat duduk	0,1 - 0,4

Sumber : Naasra 1988

KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Pusat Perdagangan			
Luas Area Total (100m ²)	Kebutuhan (SRP)	Luas Area Total (100m ²)	Kebutuhan (SRP)
10	59	500	415
20	67	1.000	777
50	88	1.500	1.140
100	125	2.000	1.502

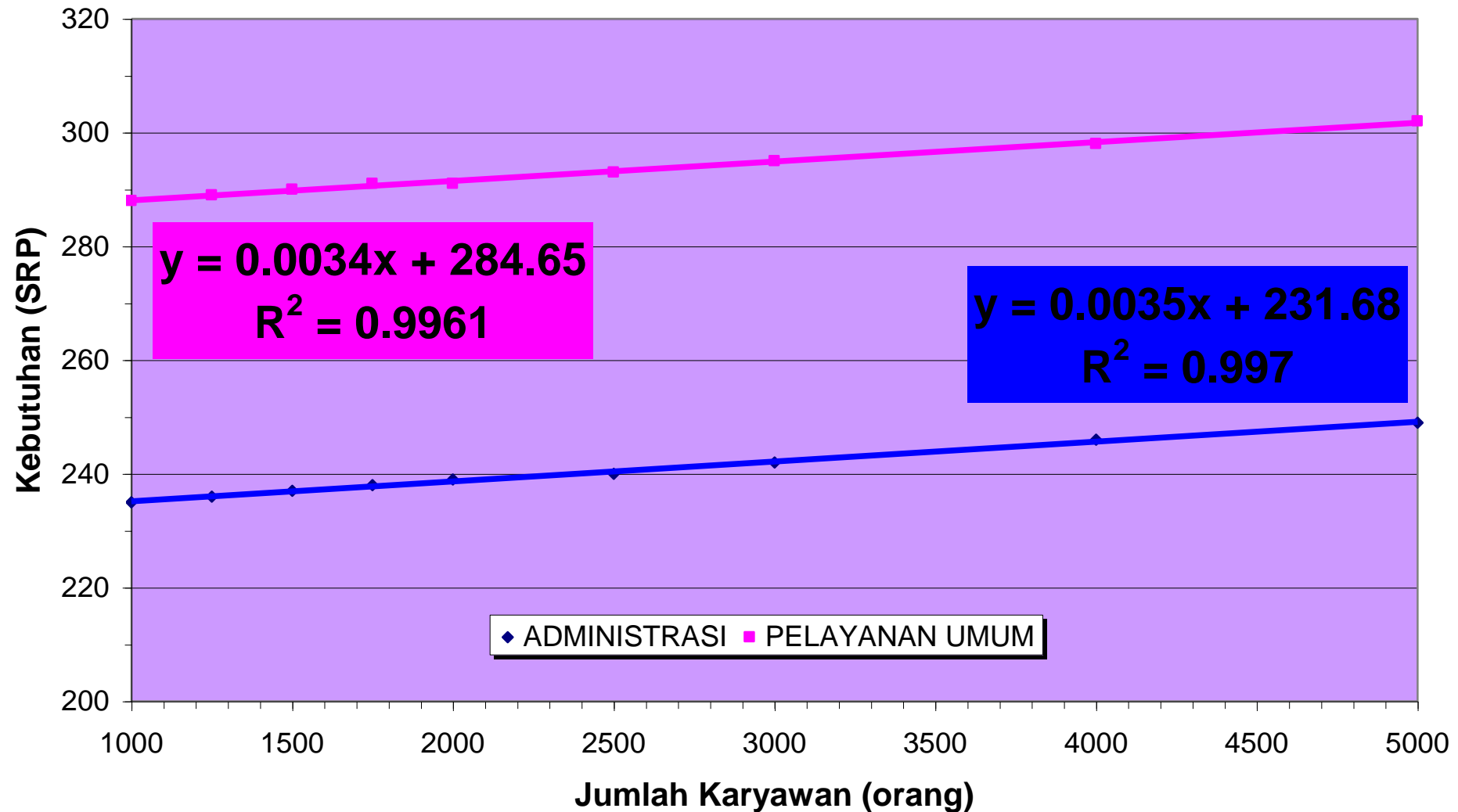
KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK PUSAT PERDAGANGAN



KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Pusat Perkantoran					
Jumlah Karyawan	Kebutuhan (SRP)		Jumlah Karyawan	Kebutuhan (SRP)	
	Administrasi	Pelayanan Umum		Administrasi	Pelayanan Umum
1.000	235	288	2.500	240	293
1.250	236	289	3.000	242	295
1.500	237	290	4.000	246	298
1.750	238	291	5.000	249	302
2.000	239	291			

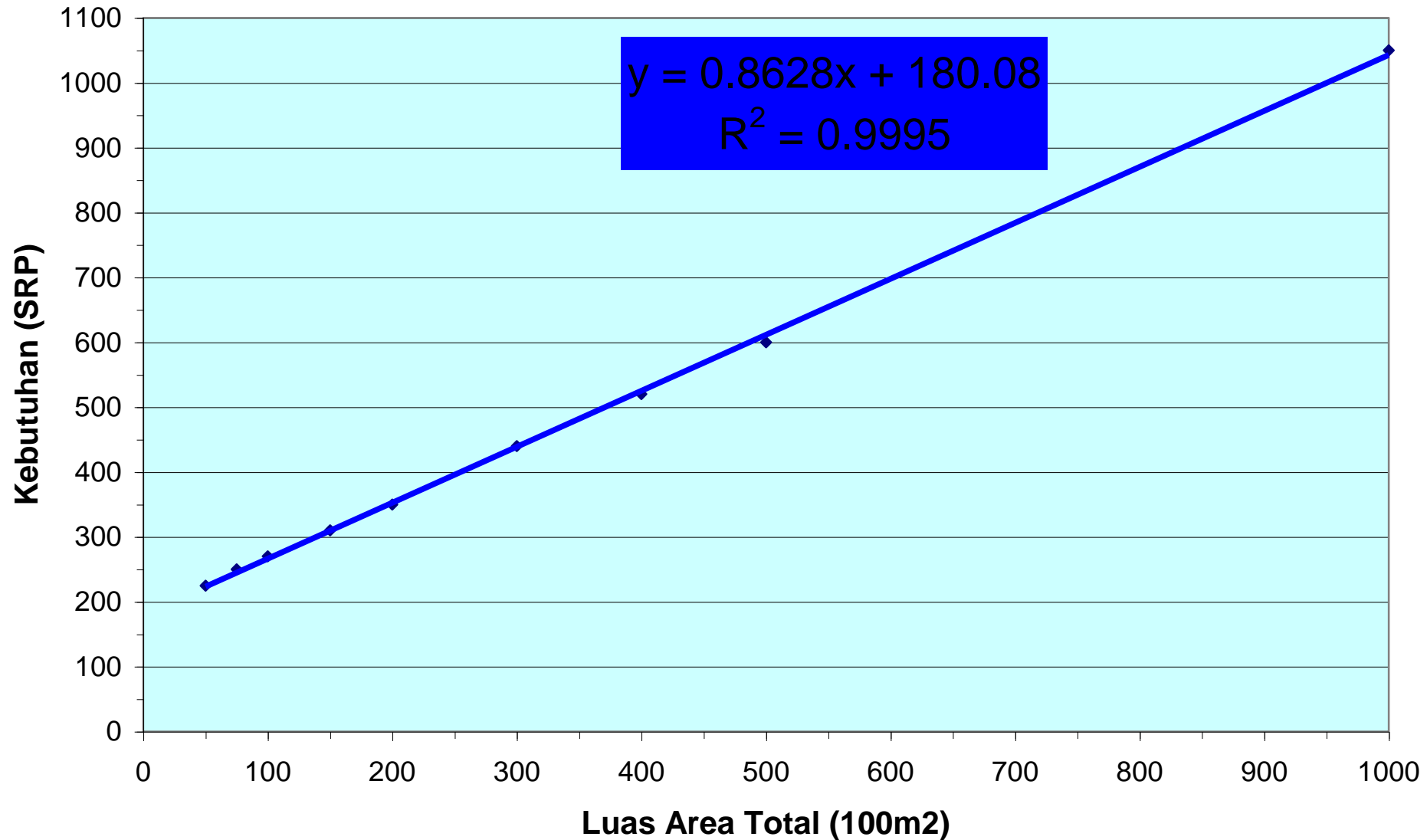
KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK PUSAT PERKANTORAN



KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Pasar Swalayan			
Luas Area Total (100m ²)	Kebutuhan (SRP)	Luas Area Total (100m ²)	Kebutuhan (SRP)
50	225	300	440
75	250	400	520
100	270	500	600
150	310	1000	1.050
200	350		

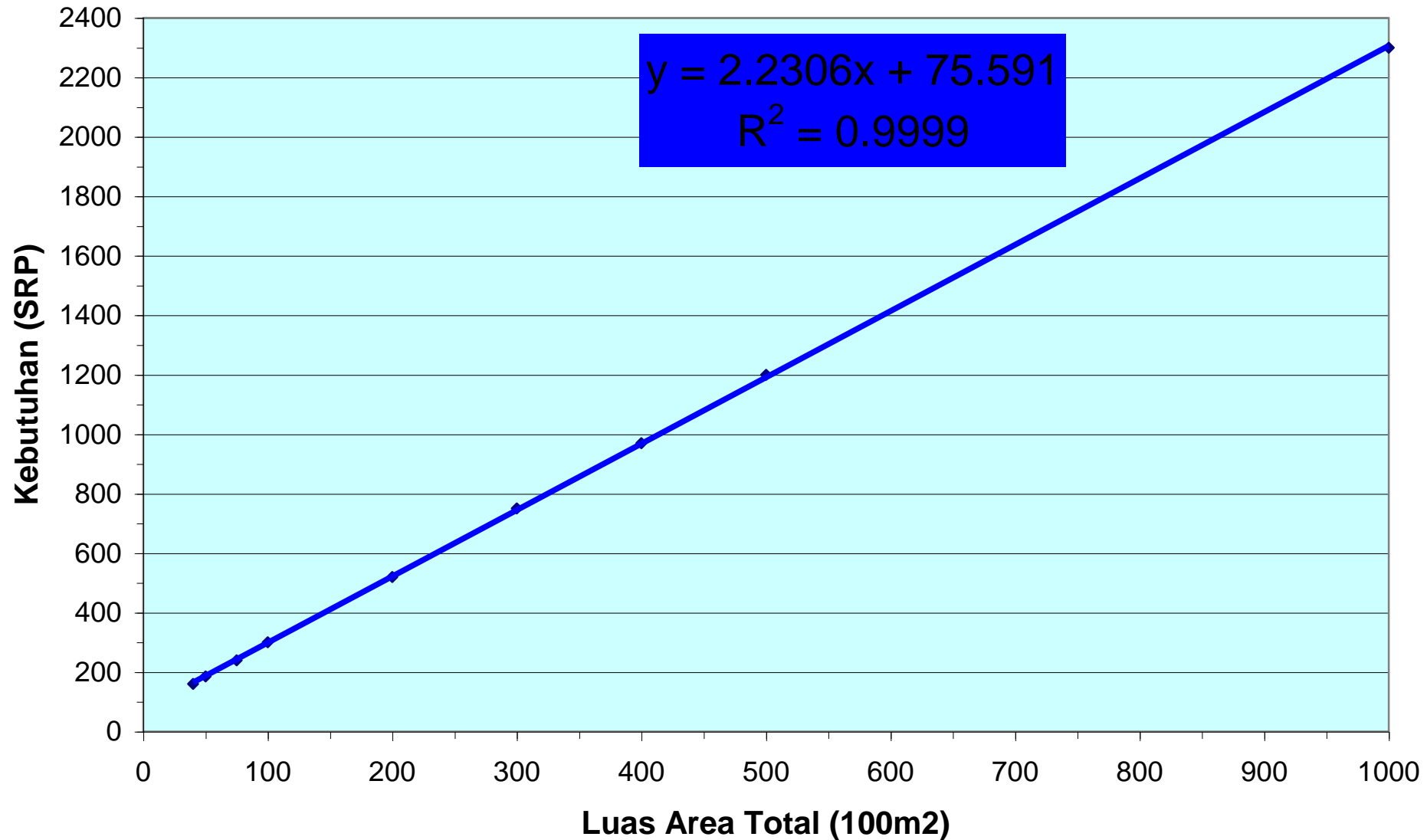
KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK PASAR SWALAYAN



KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Pasar			
Luas Area Total (100m ²)	Kebutuhan (SRP)	Luas Area Total (100m ²)	Kebutuhan (SRP)
40	160	300	750
50	185	400	970
75	240	500	1.200
100	300	1000	2.300
200	520		

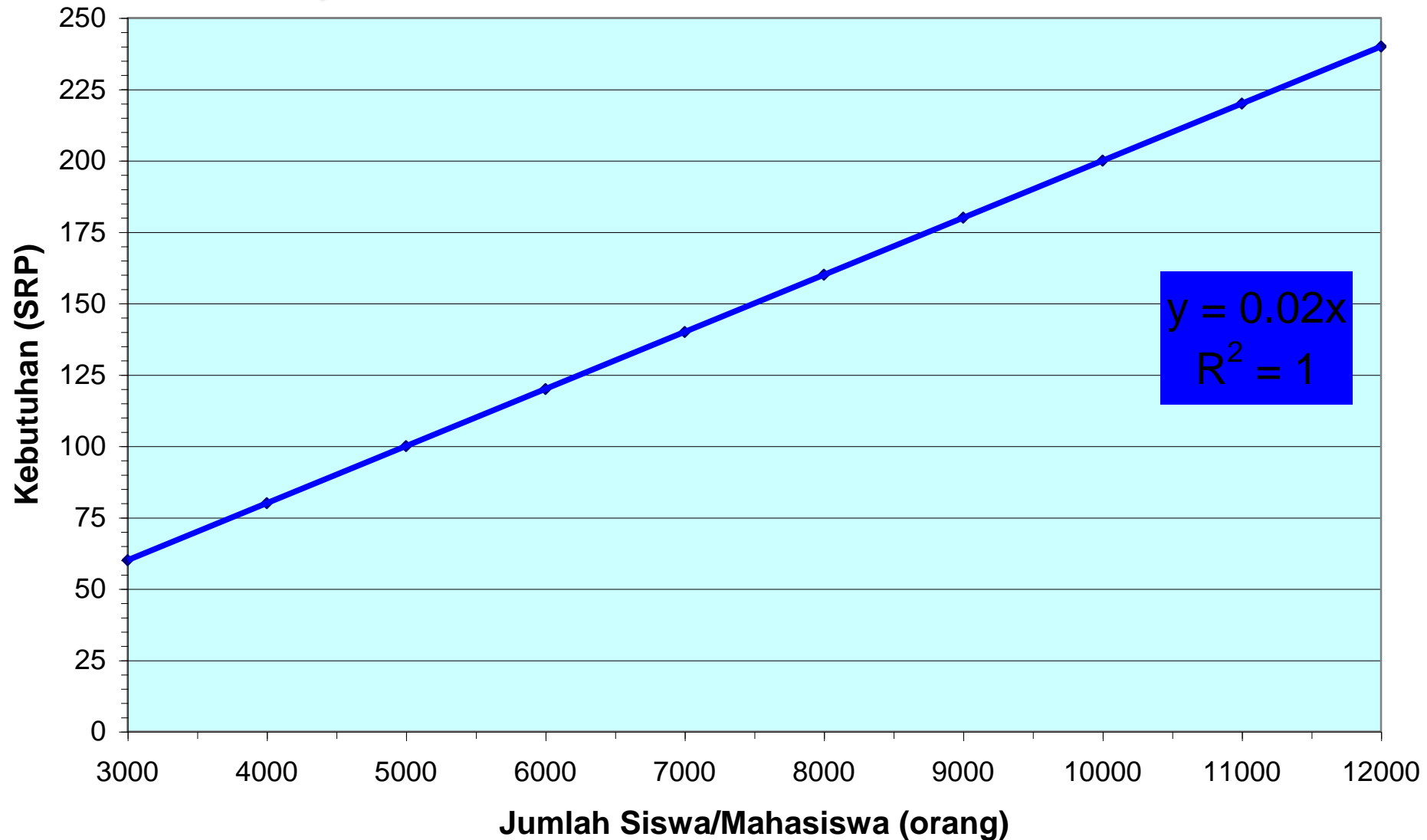
KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK PASAR



KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Sekolah / Perguruan Tinggi			
Jumlah Siswa /Mahasiswa (orang)	Kebutuhan (SRP)	Jumlah Siswa /Mahasiswa (orang)	Kebutuhan (SRP)
3.000	60	8.000	160
4.000	80	9.000	180
5.000	100	10.000	200
6.000	120	11.000	220
7.000	140	12.000	240

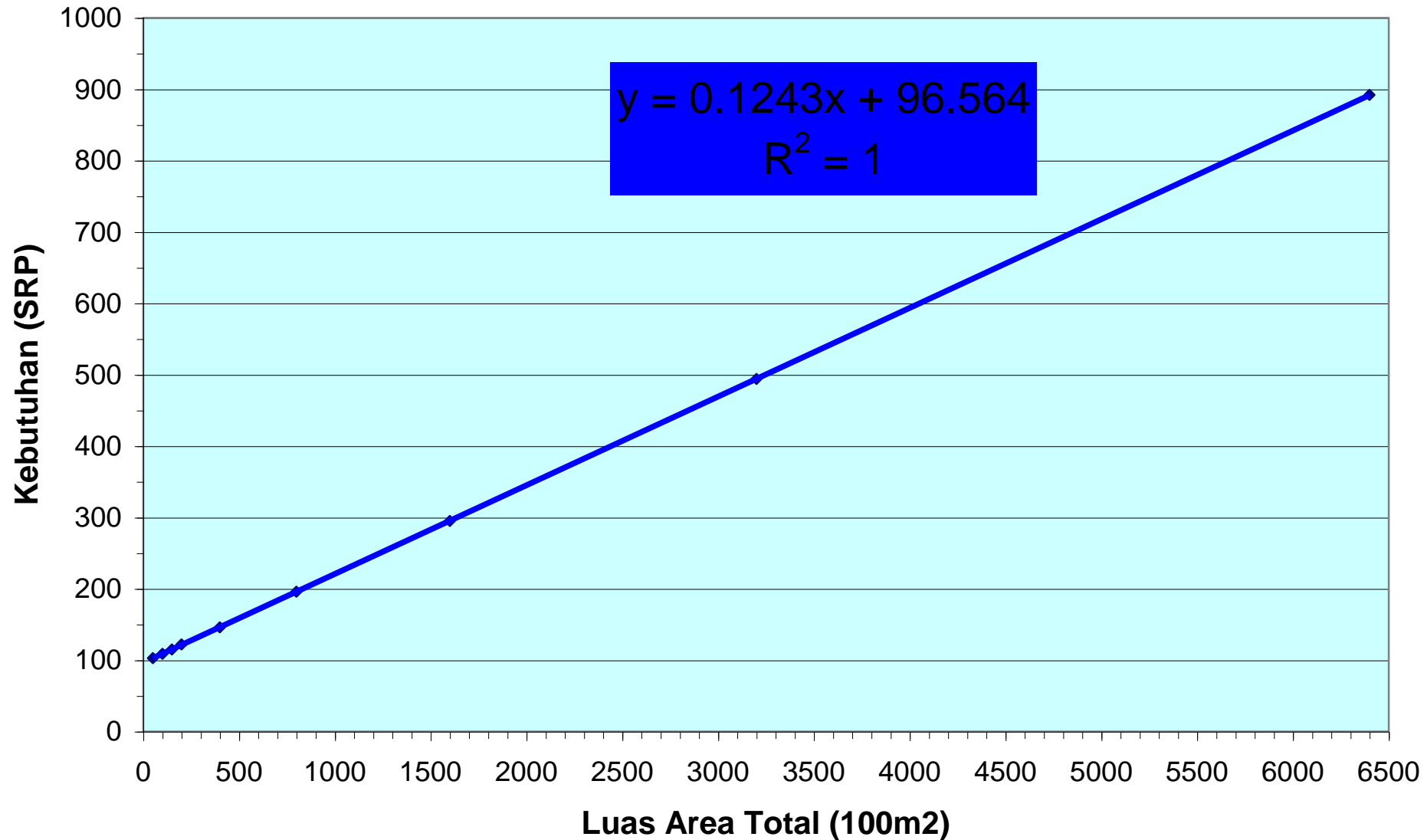
KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI



KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Tempat Rekreasi			
Luas Area Total (100m ²)	Kebutuhan (SRP)	Luas Area Total (100m ²)	Kebutuhan (SRP)
50	103	800	196
100	109	1.600	295
150	115	3.200	494
200	122	6.400	892
400	146		

KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK TEMPAT REKREASI



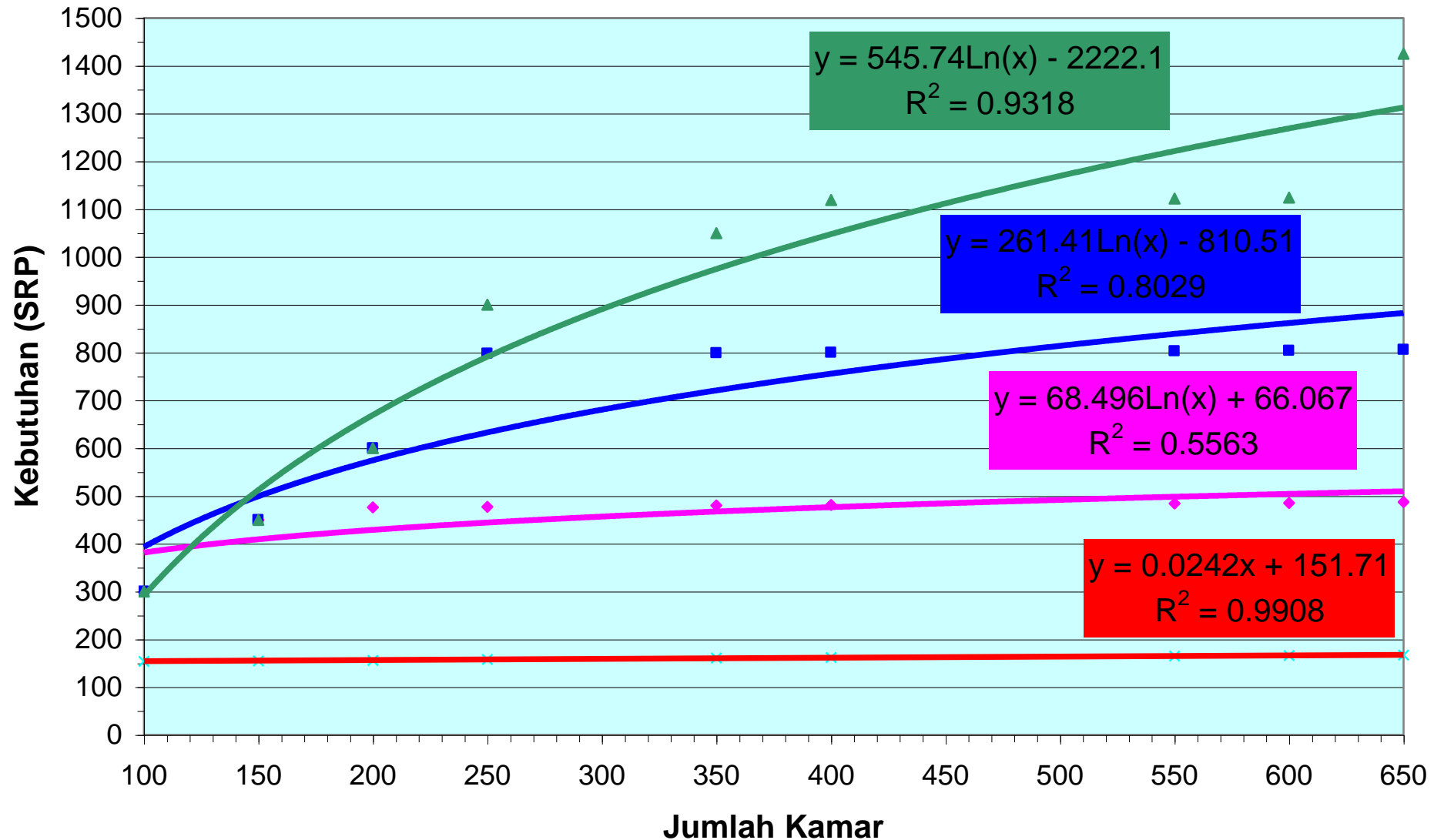
KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Hotel dan Penginapan						
Jumlah Kamar (buah)		100	150	200	250	350
Tarif Standar (\$)	< 100	154	155	156	158	161
	100-150	300	450	476	477	480
	150-200	300	450	600	798	799
	200-250	300	450	600	900	1.050

KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Hotel dan Penginapan					
Jumlah Kamar (buah)		400	550	600	650
Tarif Standar (\$)	< 100	162	165	166	167
	100-150	481	484	485	487
	150-200	800	803	804	806
	200-250	1.119	1.122	1.124	1.425

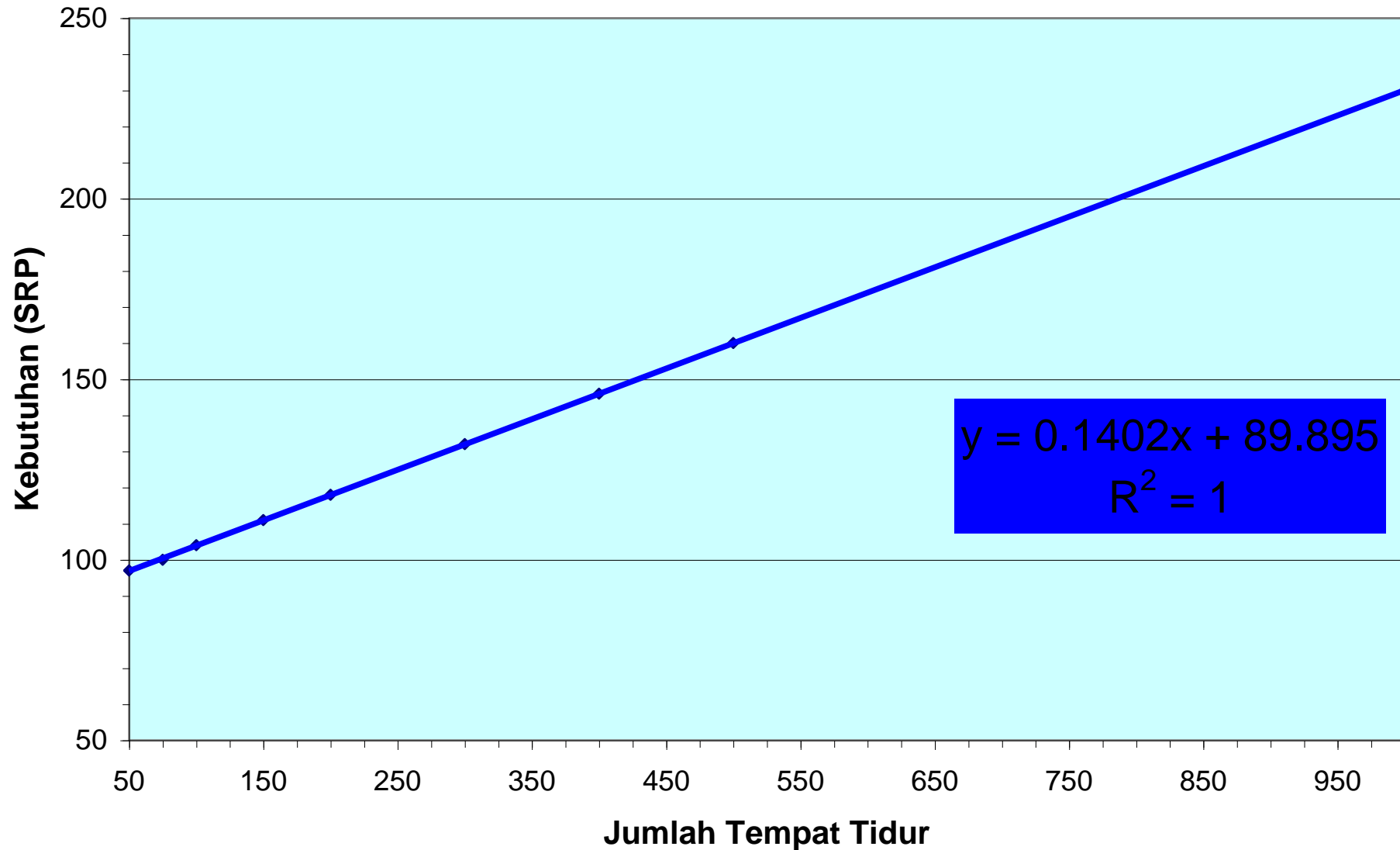
KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK HOTEL DAN PENGINAPAN



KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Rumah Sakit			
Jumlah Tempat Tidur (buah)	Kebutuhan (SRP)	Jumlah Tempat Tidur (buah)	Kebutuhan (SRP)
50	97	300	132
75	100	400	146
100	104	500	160
150	111	1.000	230
200	118		

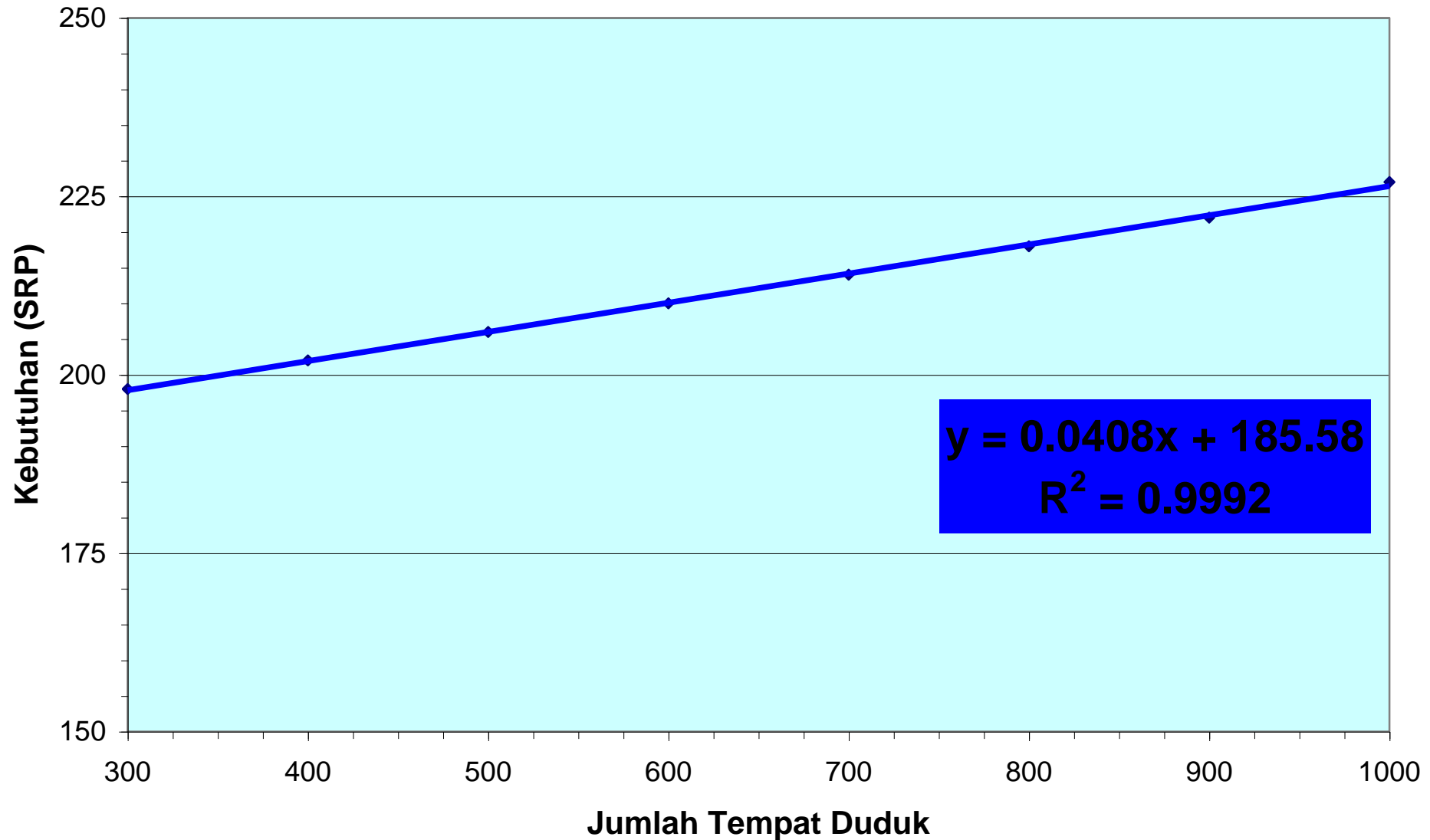
KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK RUMAH SAKIT



KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Bioskop			
Jumlah Tempat Duduk	Kebutuhan (SRP)	Jumlah Tempat Duduk	Kebutuhan (SRP)
300	198	700	214
400	202	800	218
500	206	900	222
600	210	1.000	227

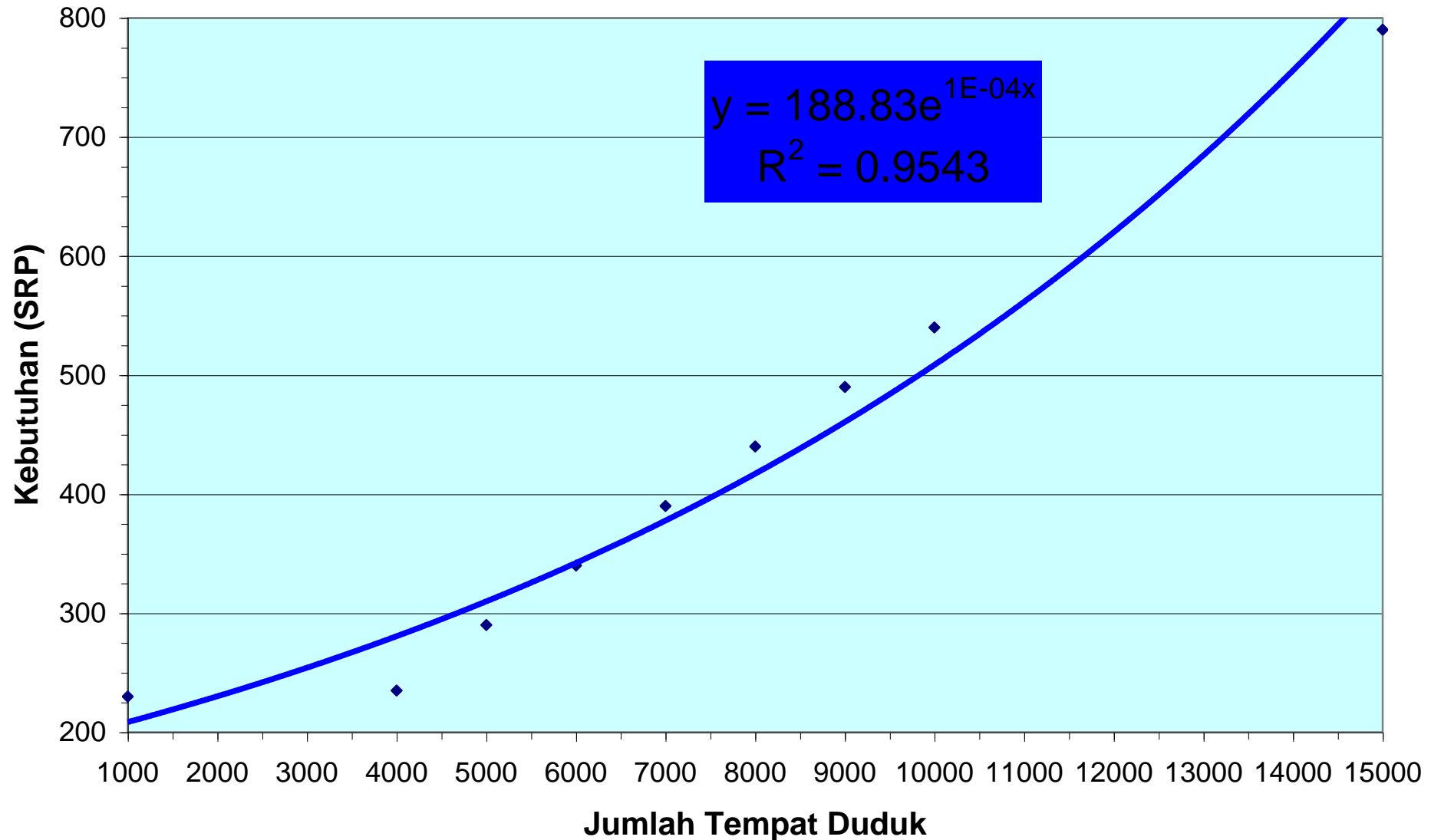
KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK BIOSKOP



KEBUTUHAN RUANG PARKIR

Gelanggang Olah Raga			
Jumlah Tempat Duduk	Kebutuhan (SRP)	Jumlah Tempat Duduk	Kebutuhan (SRP)
1.000	230	8.000	440
4.000	235	9.000	490
5.000	290	10.000	540
6.000	340	15.000	790
7.000	390		

KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK GELANGGANG OLAH RAGA



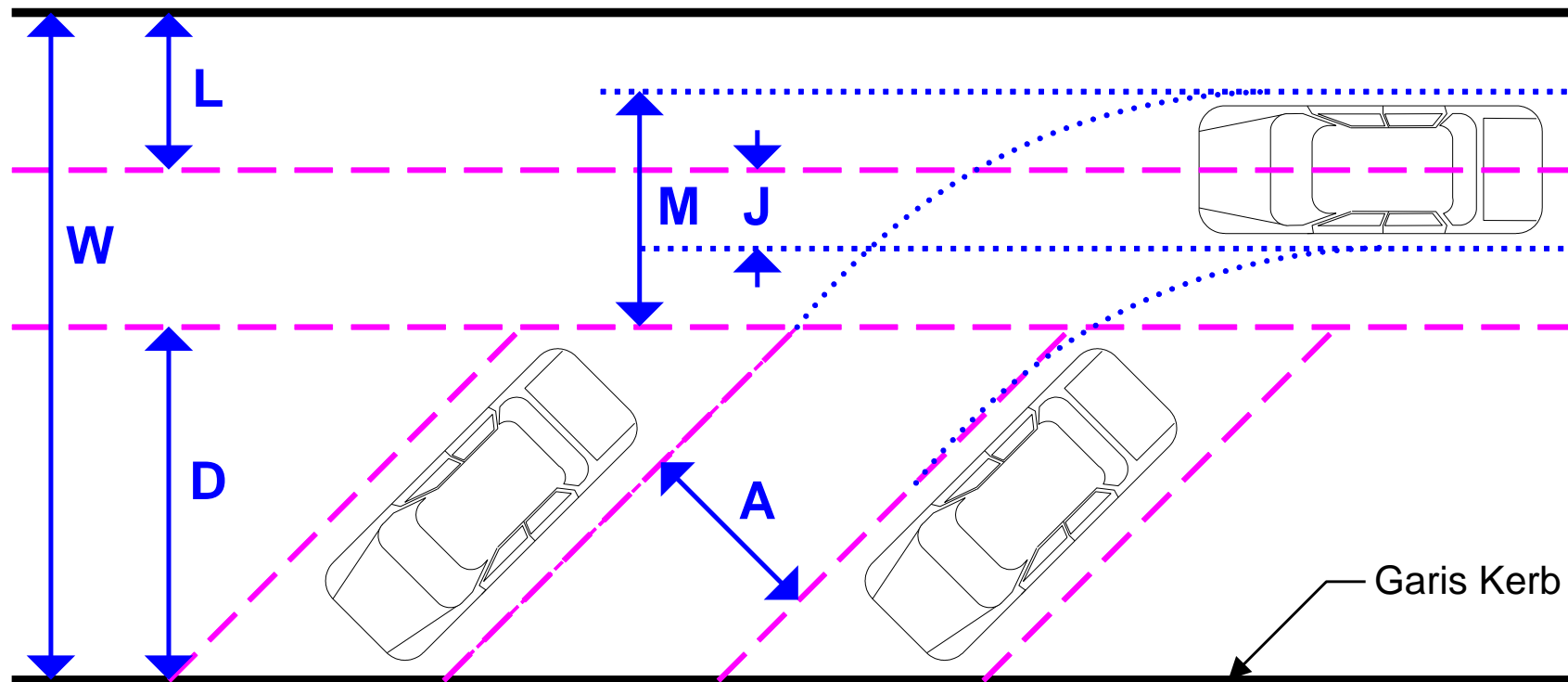
4

POLA PARKIR DI JALAN

Parkir Pada Badan Jalan

- Penentuan Sudut Parkir
- Pola Parkir
- Larangan Parkir
- Desain Parkir

Ruang Parkir pada Badan Jalan



A = lebar ruang parkir (m)
M = ruang manuver (m)
W = lebar total jalan (m)

D = ruang parkir efektif (m)
J = lebar pengurangan ruang manuver (m)
L = lebar jalan efektif (m)

Lebar Minimum Jalan **Lokal Primer Satu Arah** untuk Parkir Pada Badan Jalan

Kriteria Parkir						Satu Lajur		Dua Lajur	
Sudut Parkir (°)	Lebar Ruang Parkir [A] (m)	Ruang Parkir Efektif [D] (m)	Ruang Manuver [M] (m)	D + M [E] (m)	D + M - J (m)	Lebar Jalan Efektif [L] (m)	Lebar Total Jalan [W] (m)	Lebar Jalan Efektif [L] (m)	Lebar Total Jalan [W] (m)
0	2,3	2,3	3,0	5,3	2,8	2,5	5,3	5,0	7,8
30	2,5	4,5	2,9	7,4	4,9	2,5	7,4	5,0	9,9
45	2,5	5,1	3,7	8,8	6,3	2,5	8,8	5,0	11,3
60	2,5	5,3	4,6	9,9	7,4	2,5	9,9	5,0	12,4
90	2,5	5,0	5,8	10,8	8,3	2,5	10,8	5,0	13,3

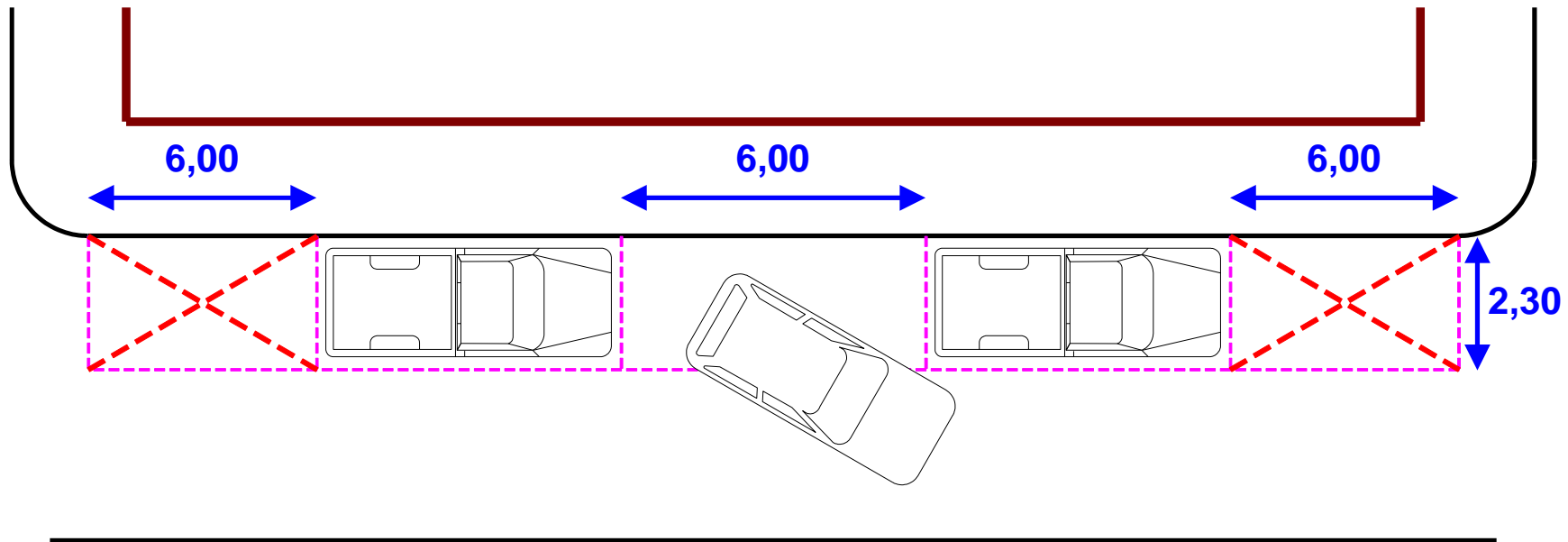
Lebar Minimum Jalan **Lokal Sekunder Satu Arah** untuk Parkir Pada Badan Jalan

Kriteria Parkir						Satu Lajur		Dua Lajur	
Sudut Parkir (°)	Lebar Ruang Parkir [A] (m)	Ruang Parkir Efektif [D] (m)	Ruang Manuver [M] (m)	D + M [E] (m)	D + M - J (m)	Lebar Jalan Efektif [L] (m)	Lebar Total Jalan [W] (m)	Lebar Jalan Efektif [L] (m)	Lebar Total Jalan [W] (m)
0	2,3	2,3	3,0	5,3	2,8	3,0	5,8	6,0	8,8
30	2,5	4,5	2,9	7,4	4,9	3,0	7,9	6,0	10,9
45	2,5	5,1	3,7	8,8	6,3	3,0	9,3	6,0	12,3
60	2,5	5,3	4,6	9,9	7,4	3,0	10,4	6,0	13,4
90	2,5	5,0	5,8	10,8	8,3	3,0	11,3	6,0	14,3

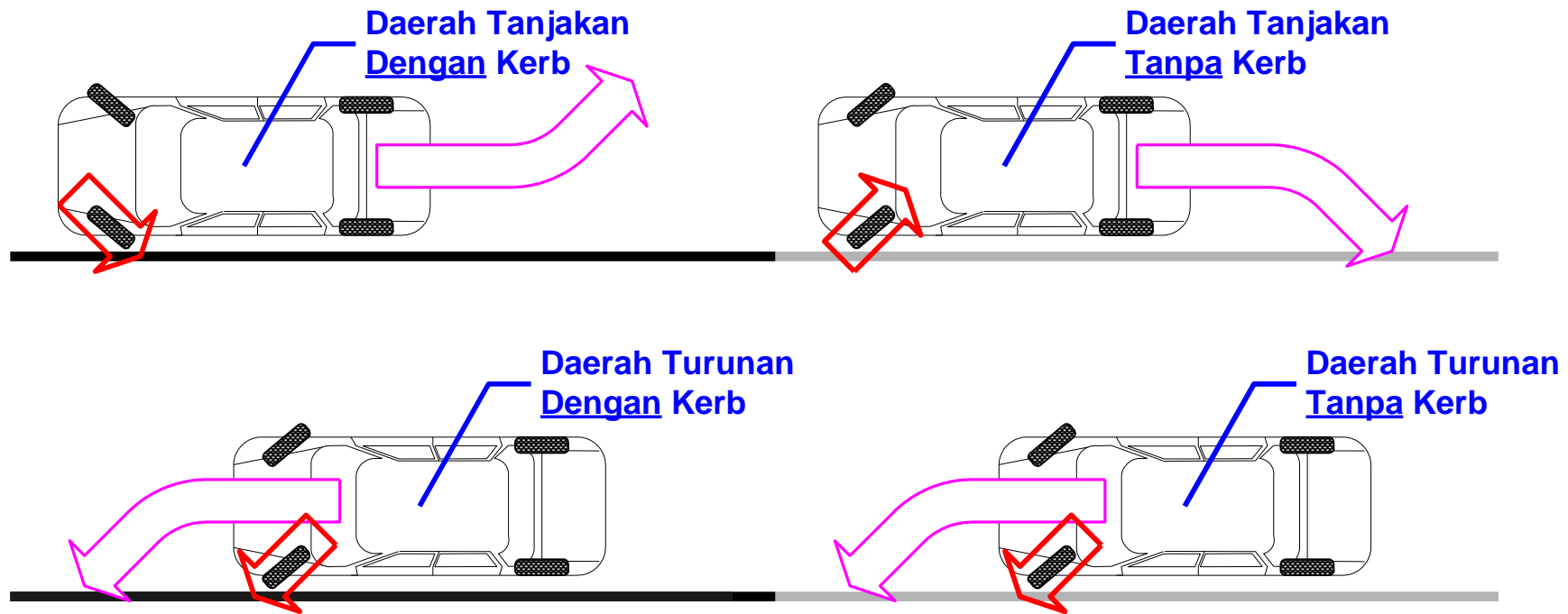
Lebar Minimum Jalan **Lokal Kolektor Satu Arah** untuk Parkir Pada Badan Jalan

Kriteria Parkir						Satu Lajur		Dua Lajur	
Sudut Parkir (°)	Lebar Ruang Parkir [A] (m)	Ruang Parkir Efektif [D] (m)	Ruang Manuver [M] (m)	D + M [E] (m)	D + M - J (m)	Lebar Jalan Efektif [L] (m)	Lebar Total Jalan [W] (m)	Lebar Jalan Efektif [L] (m)	Lebar Total Jalan [W] (m)
0	2,3	2,3	3,0	5,3	2,8	3,5	6,3	7,0	9,8
30	2,5	4,5	2,9	7,4	4,9	3,5	8,4	7,0	11,9
45	2,5	5,1	3,7	8,8	6,3	3,5	9,8	7,0	13,3
60	2,5	5,3	4,6	9,9	7,4	3,5	10,9	7,0	14,4
90	2,5	5,0	5,8	10,8	8,3	3,5	11,8	7,0	15,3

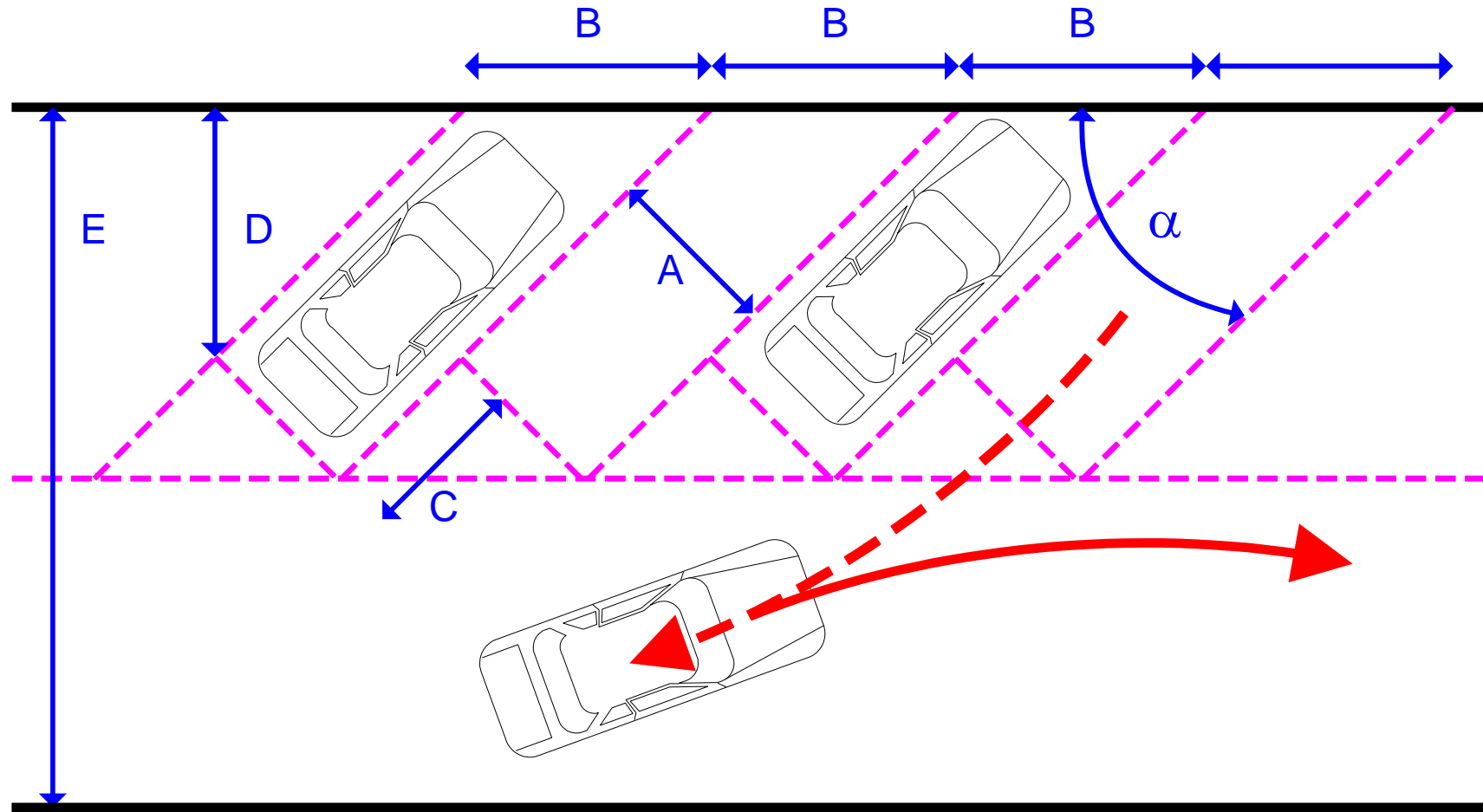
Pola Parkir Paralel pada Badan Jalan



Pola Parkir di Daerah Tanjakan & Turunan



Pola Parkir Menyudut



Pola Parkir Menyudut

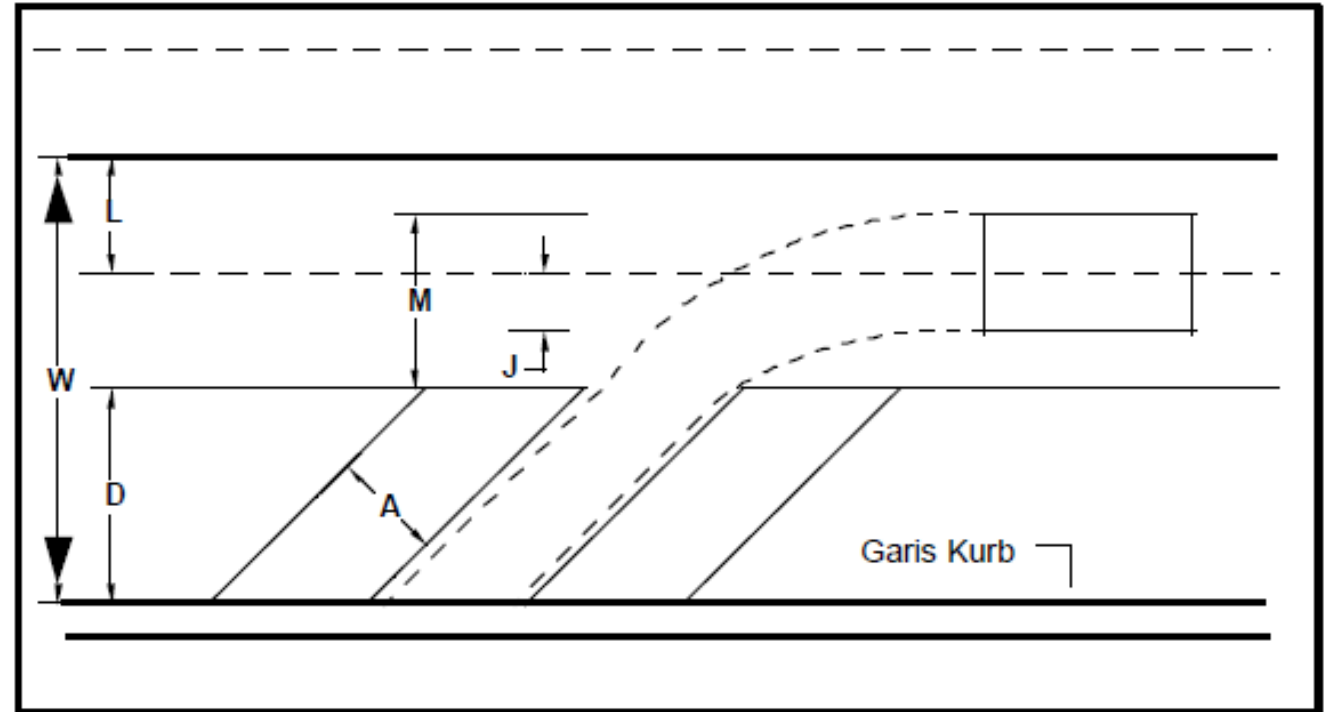
$\alpha = 30^\circ$	A	B	C	D	E
Gol. I	2,30	4,60	3,45	4,70	7,60
Gol. II	2,50	5,00	4,30	4,85	7,75
Gol. III	3,00	6,00	5,35	5,00	7,90
$\alpha = 45^\circ$	A	B	C	D	E
Gol. I	2,30	3,50	2,50	5,60	9,30
Gol. II	2,50	3,70	2,60	5,65	9,35
Gol. III	3,00	4,50	3,20	5,75	9,45

Pola Parkir Menyudut

$\alpha = 60^\circ$	A	B	C	D	E
Gol. I	2,30	2,90	1,45	5,95	10,55
Gol. II	2,50	3,00	1,50	5,95	10,55
Gol. III	3,00	3,70	1,85	6,00	10,60
$\alpha = 90^\circ$	A	B	C	D	E
Gol. I	2,30	2,30	-	5,40	11,20
Gol. II	2,50	2,50	-	5,40	11,20
Gol. III	3,00	3,00	-	5,40	11,20

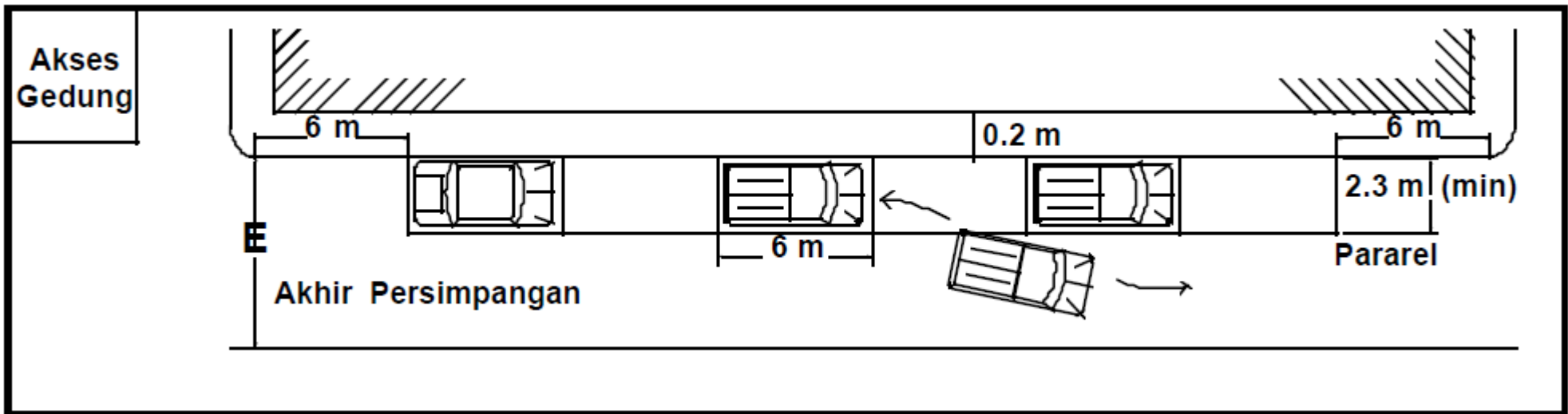
Ruang Parkir Badan Jalan

Ruang Parkir pada Badan Jalan

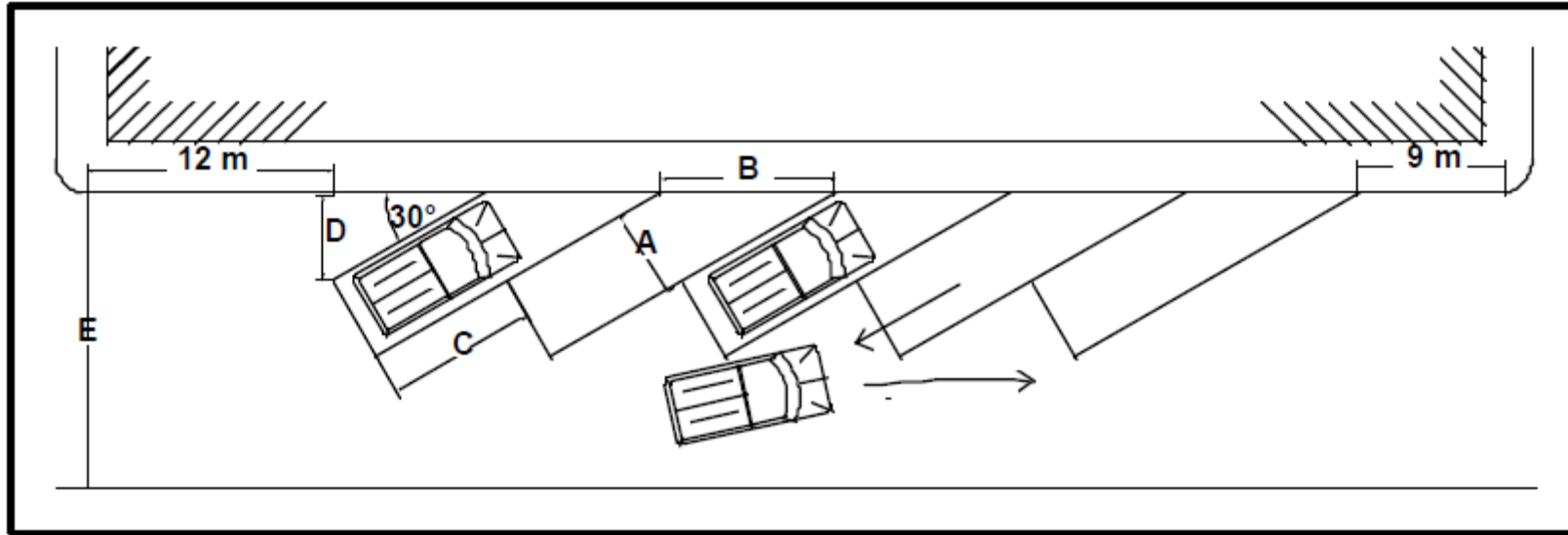


Keterangan :

A	=	lebar ruang parkir (m)
D	=	ruang parkir efektif (m)
M	=	ruang manuver (m)
J	=	lebar pengurangan ruang manuver (m)
W	=	lebar total jalan
L	=	lebar jalan efektif



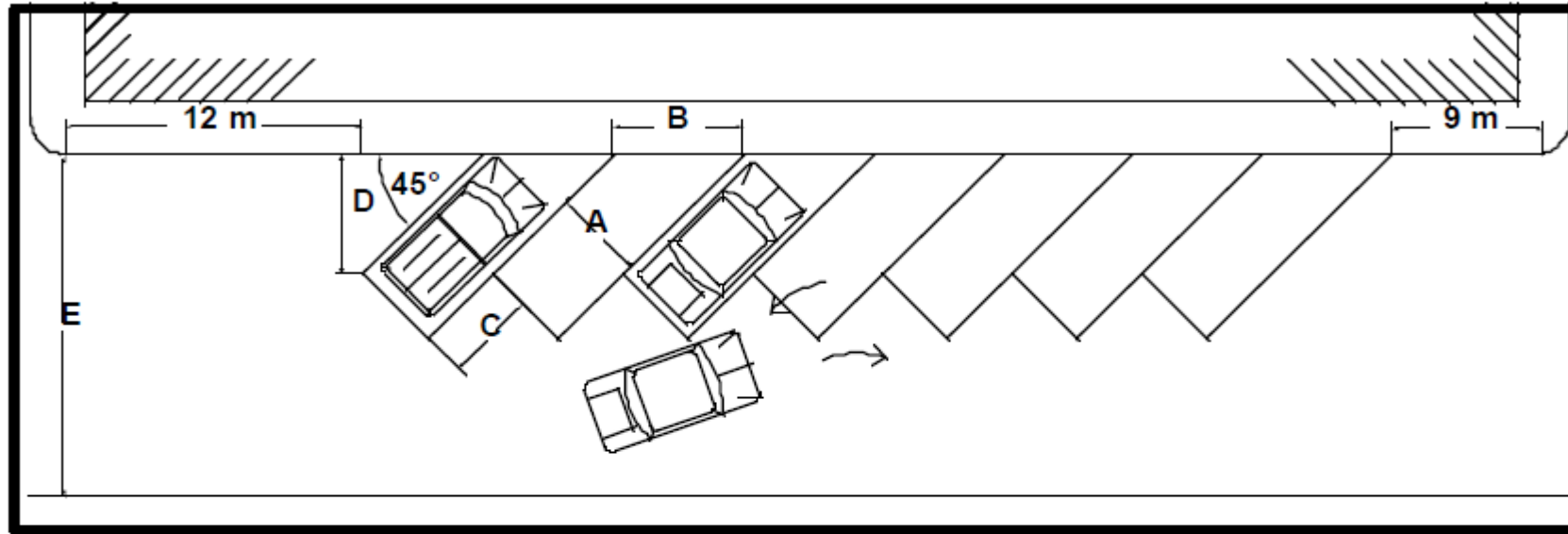
a). Sudut = 30°



Gambar II.9

	A	B	C	D	E
Golongan I	2,3	4,6	3,45	4,70	7,6
Golongan II	2,5	5,0	4,30	4,85	7,75
Golongan III	3,0	6,0	5,35	5,0	7,9

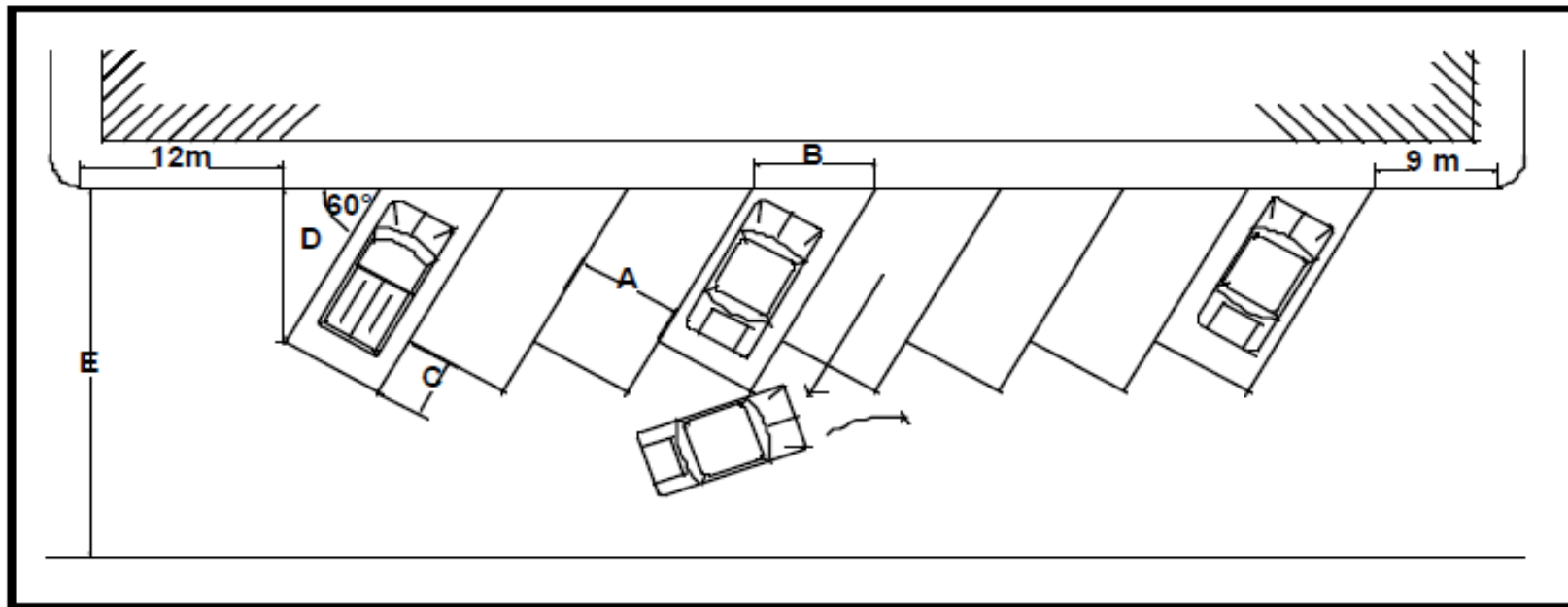
b). Sudut = 45°



Gambar II.10

	A	B	C	D	E
Golongan I	2,3	3,5	2,5	5,6	9,3
Golongan II	2,5	3,7	2,6	5,65	9,35
Golongan III	3,0	4,5	3,2	5,75	9,45

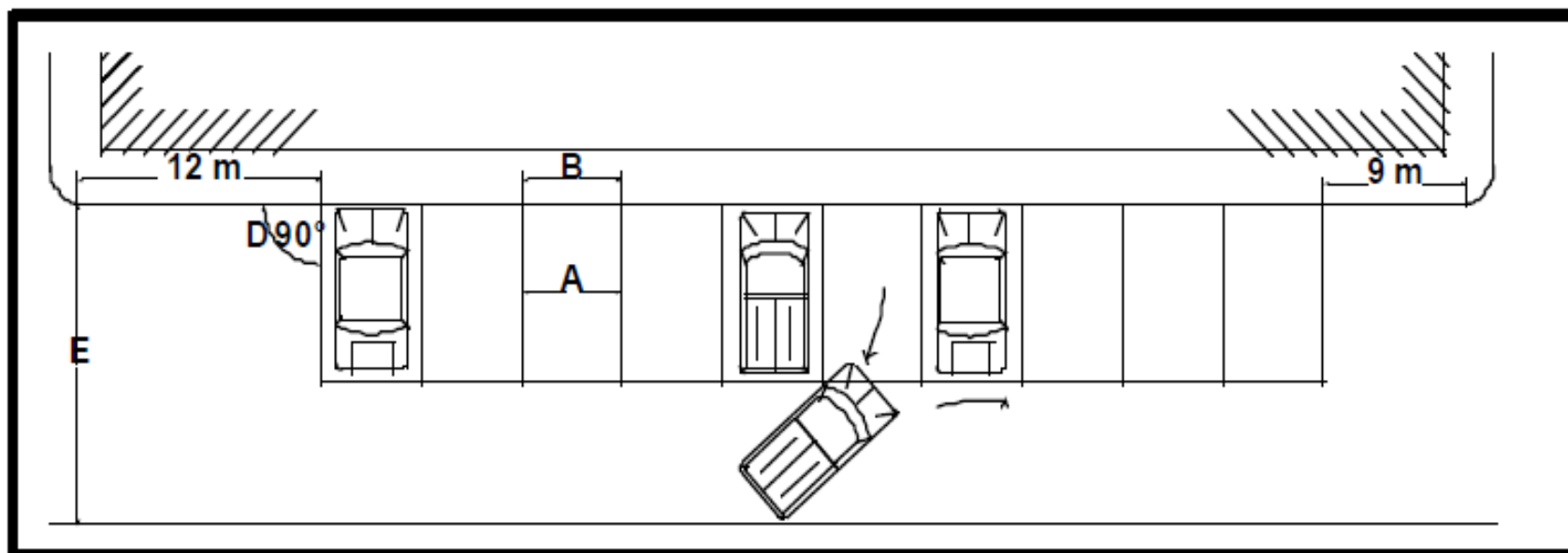
c). Sudut = 60°



Gambar II.11

	A	B	C	D	E
Golongan I	2,3	2,9	1,45	5,95	10,55
Golongan II	2,5	3,0	1,5	5,95	10,55
Golongan III	3,0	3,7	1,85	6,0	10,6

d). Sudut = 90^0



Gambar II.12

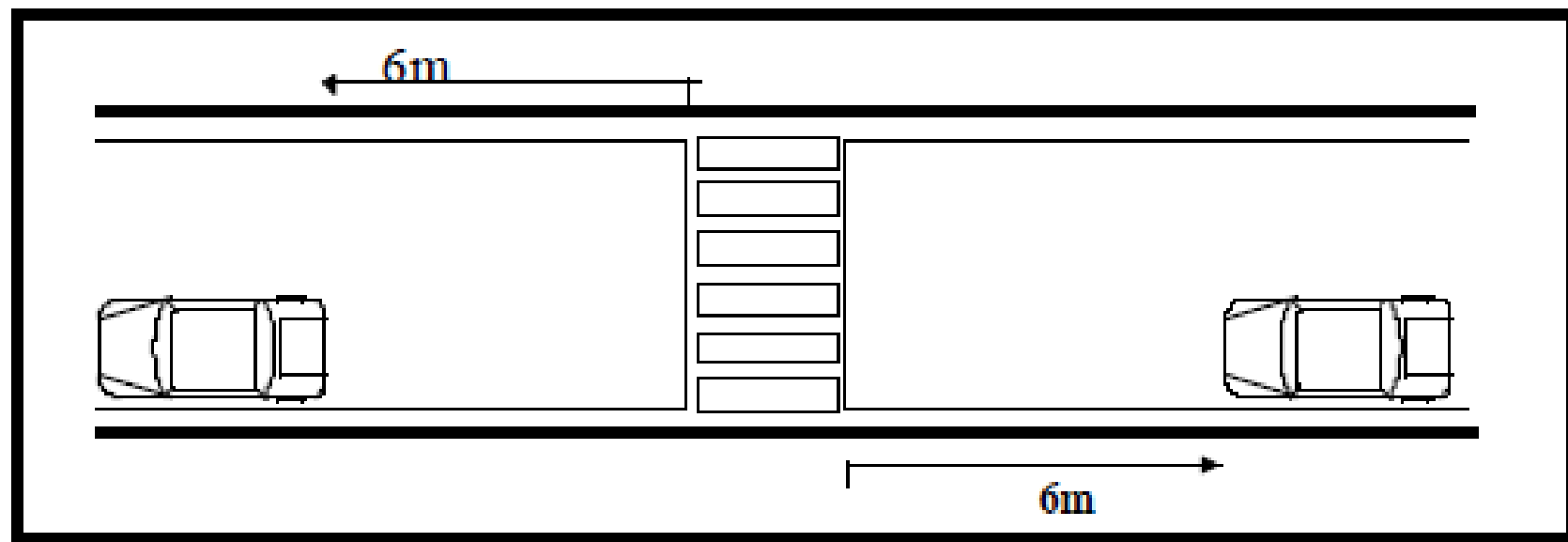
	A	B	C	D	E
Golongan I	2,3	2,3	-	5,4	11,2
Golongan II	2,5	2,5	-	5,4	11,2
Golongan III	3,0	3,0	-	5,4	11,2

5

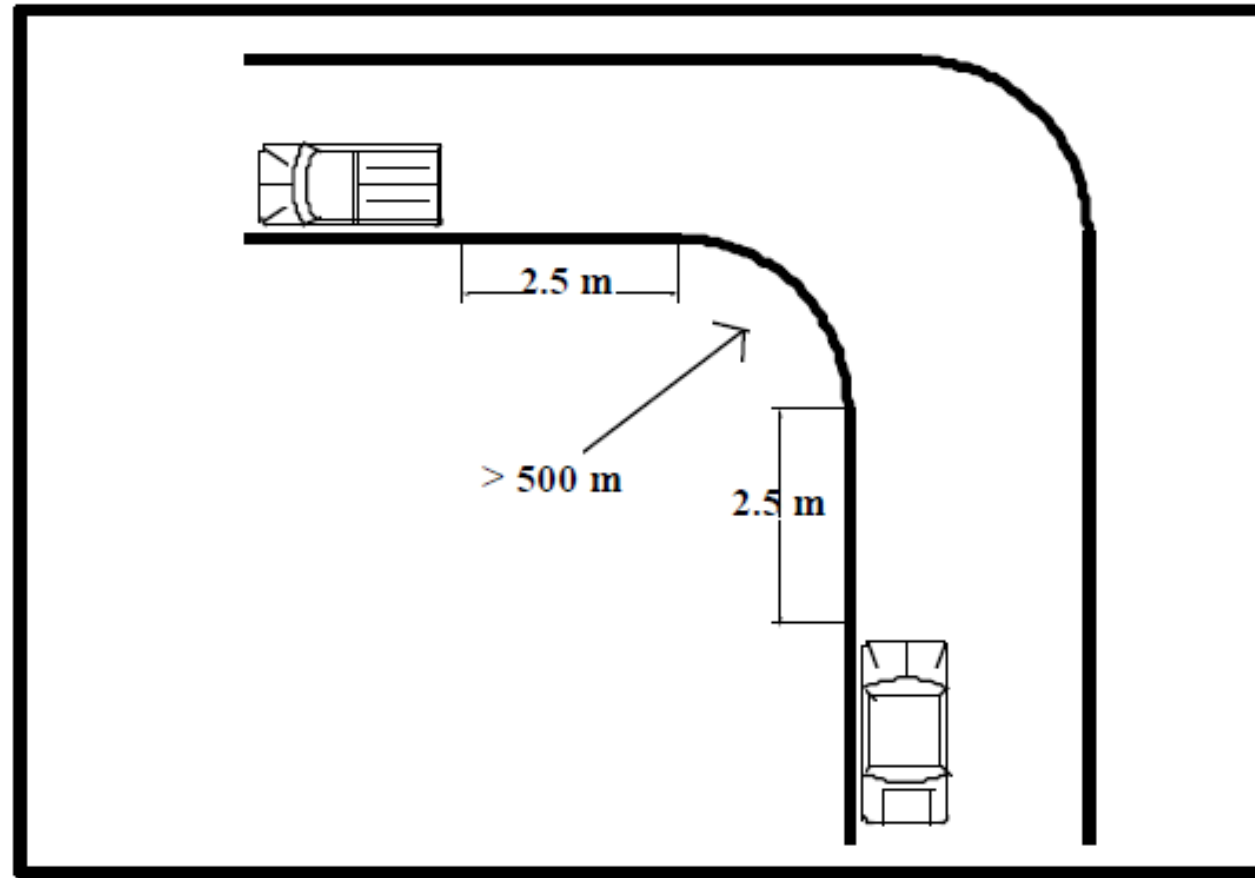


LARANGAN PARKIR DI JALAN

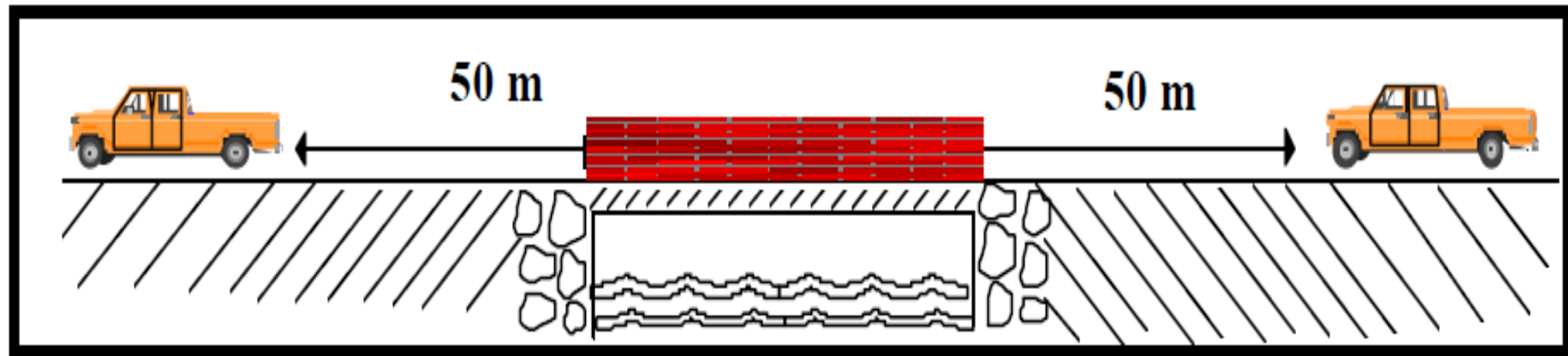
Sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah tempat penyeberangan pejalan kaki atau tempat penyeberangan sepeda yang telah ditentukan



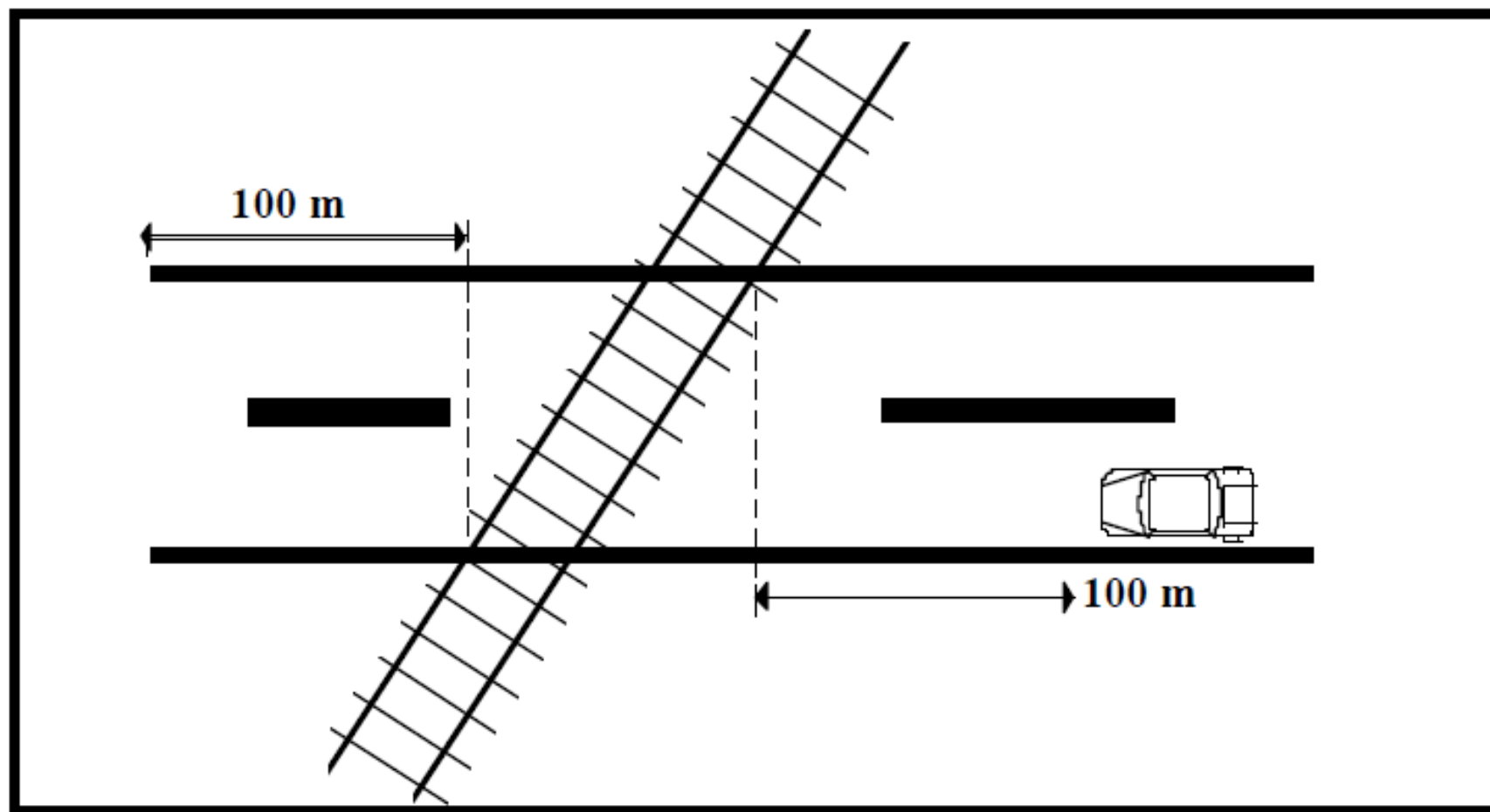
Sepanjang 25 meter sebelum dan sesudah tikungan tajam dengan radius kurang dari 500 m



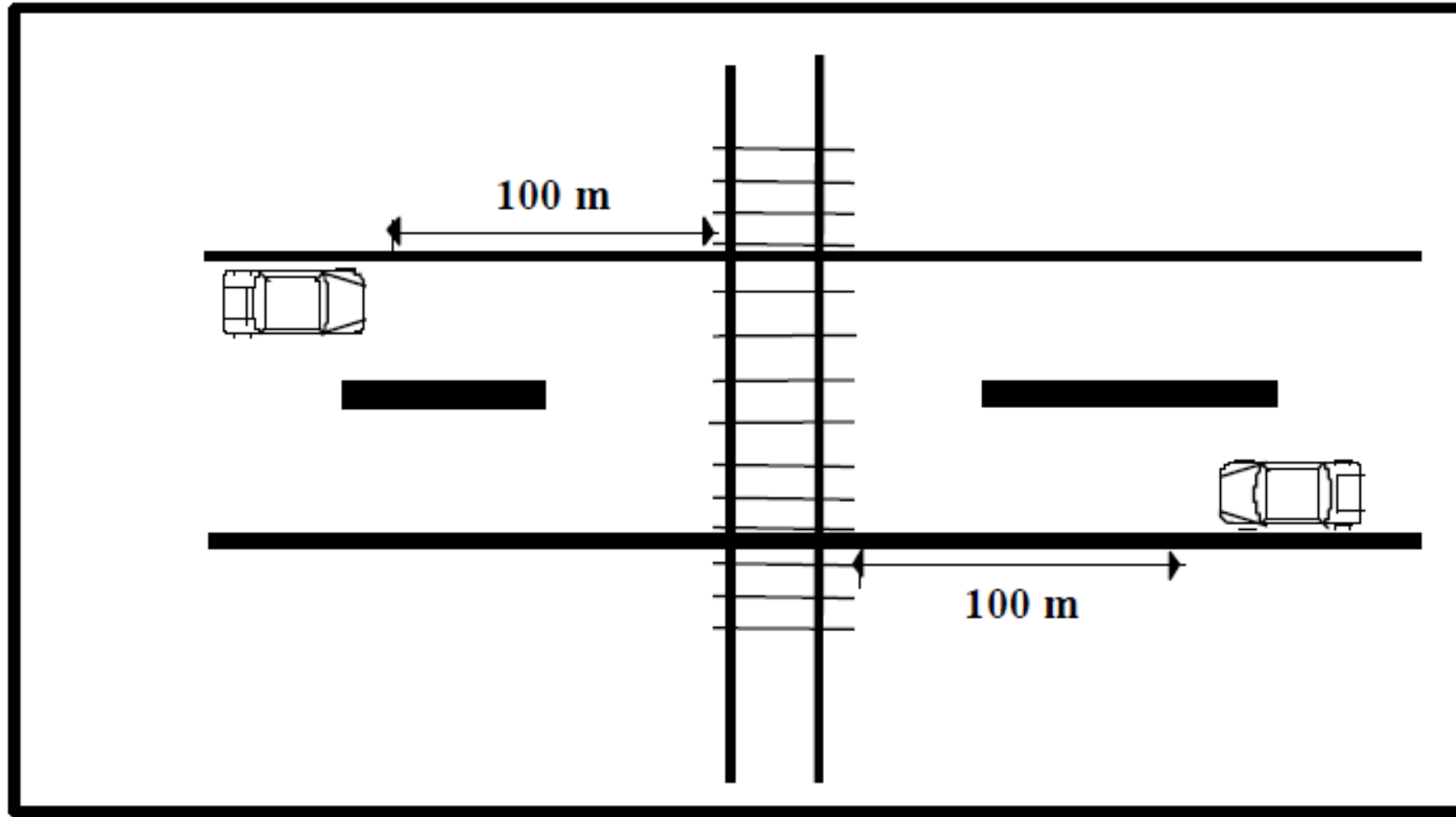
c. Sepanjang 50 meter sebelum dan sesudah jembatan



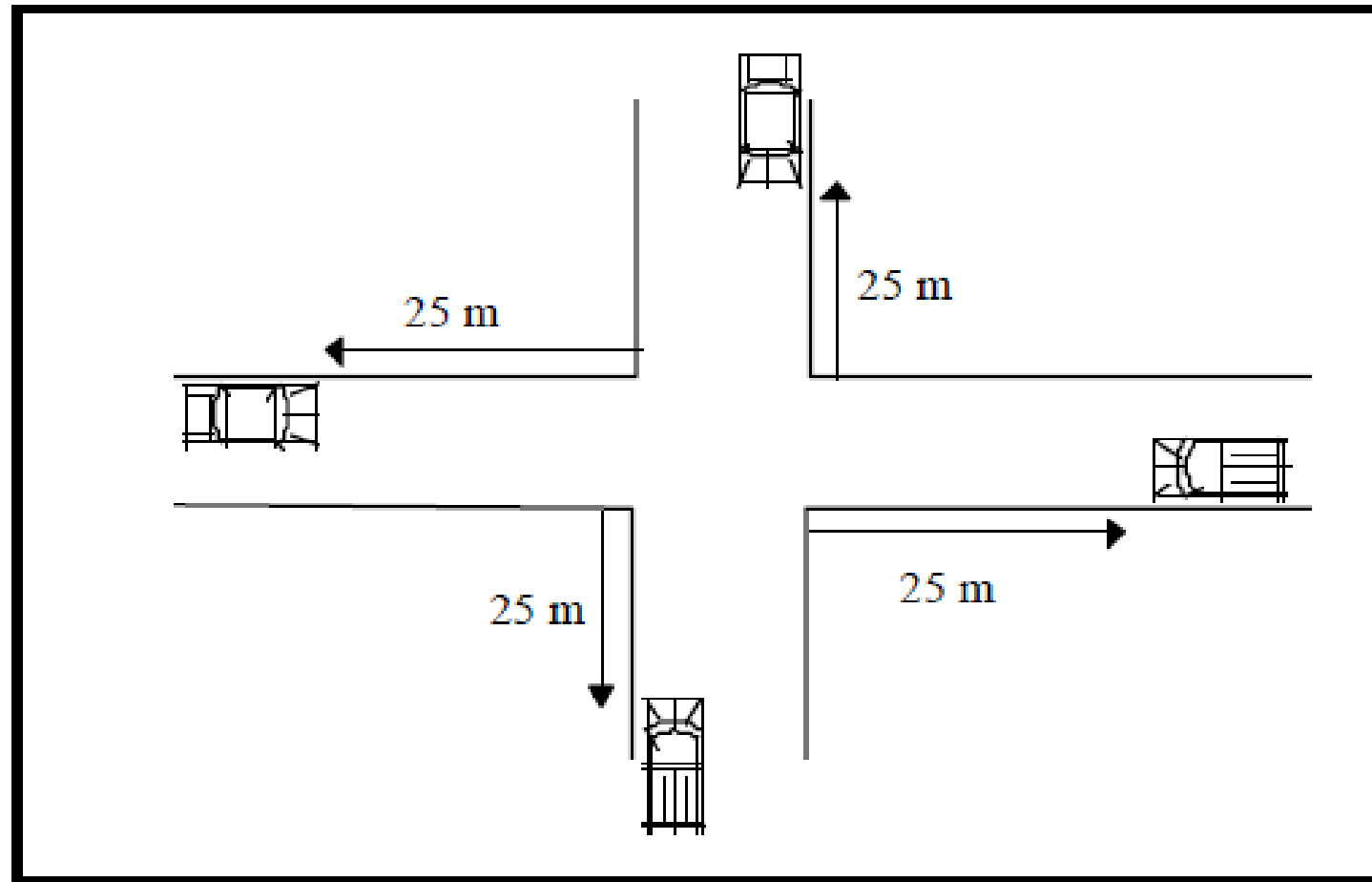
Sepanjang 100 meter sebelum dan sesudah perlintasan sebidang



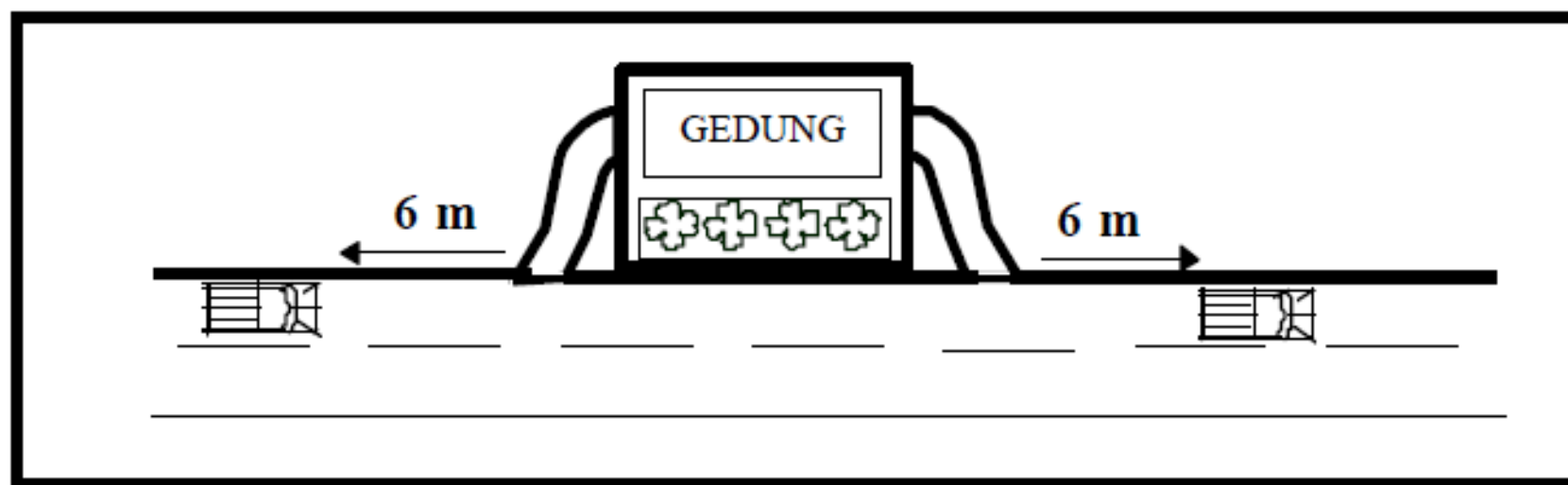
Sepanjang 100 meter sebelum dan sesudah perlintasan sebidang



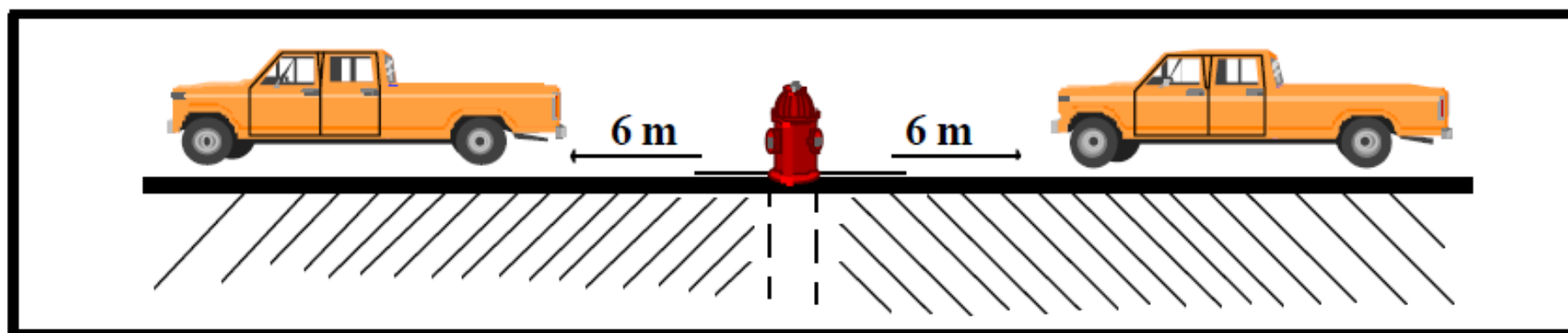
Sepanjang 25 meter sebelum dan sesudah persimpangan



Sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah akses bangunan gedung



Sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah keran pemadam kebakaran atau sumber air sejenis



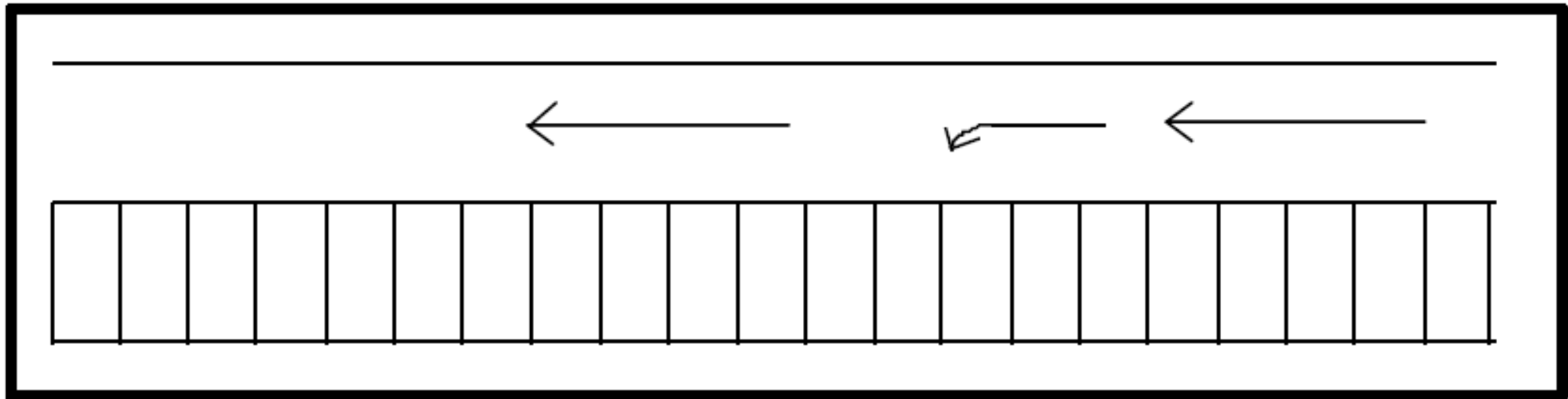
7

POLA PARKIR NON JALAN

Parkir kendaraan satu sisi

a) membentuk sudut 90°.

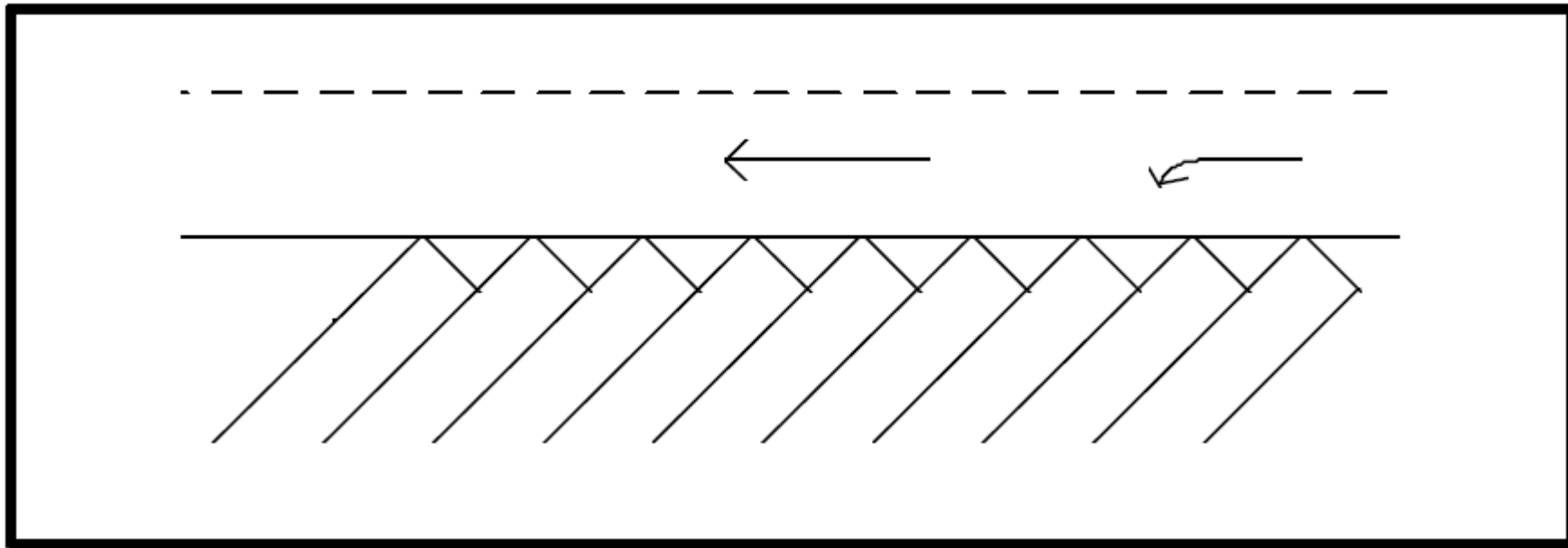
Pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel, tetapi kemudahan dan kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ke ruangan parkir lebih sedikit jika dibandingkan dengan pola parkir dengan sudut yang lebih kecil dari 90°.



Parkir kendaraan satu sisi

b) membentuk sudut 30o, 45o, 60o

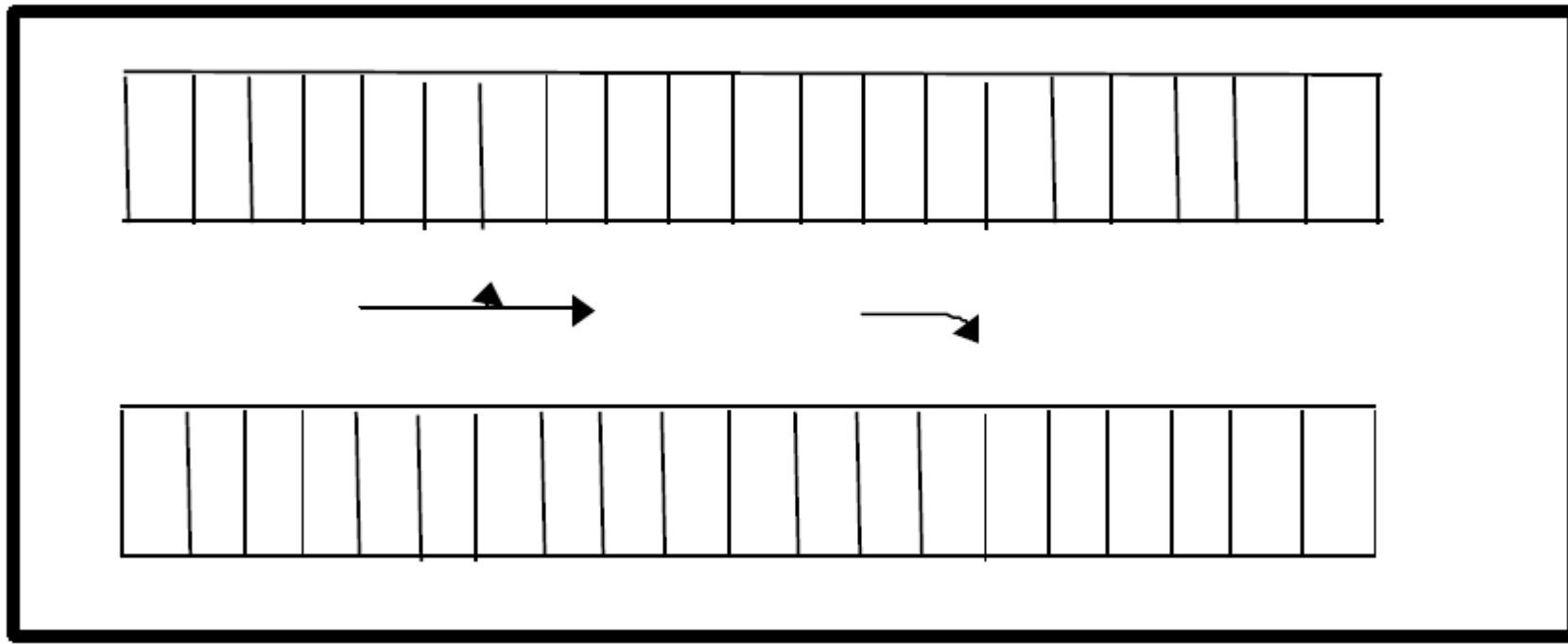
Pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel, dan kemudahan dan kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ke ruangan parkir lebih besar jika dibandingkan dengan pola parker dengan sudut 90 o.



Parkir kendaraan dua sisi

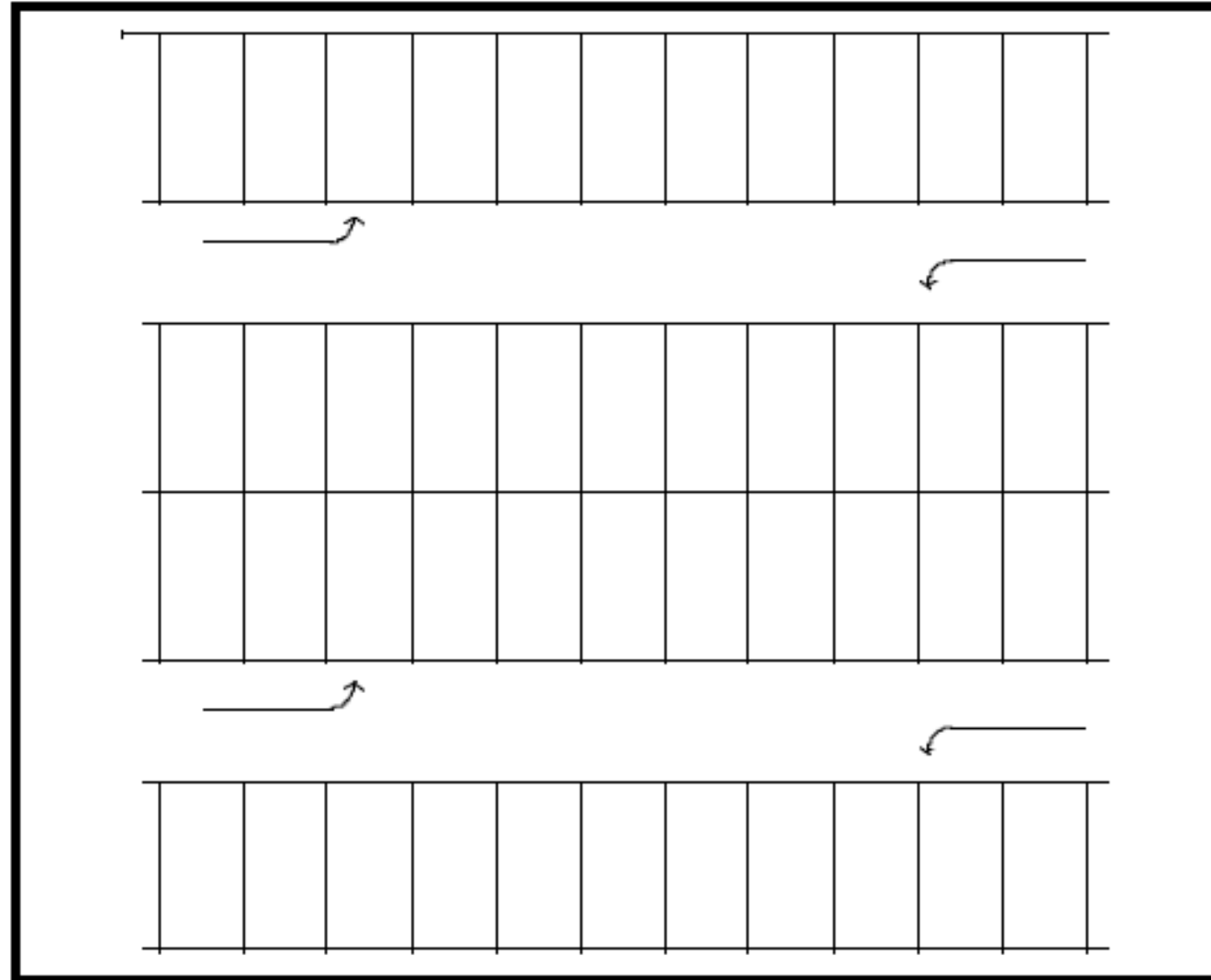
a) membentuk sudut 90o

Pada pola parkir ini, arah gerakan lalu lintas kendaraan dapat satu arah atau dua arah.



Parkir kendaraan dengan pulau

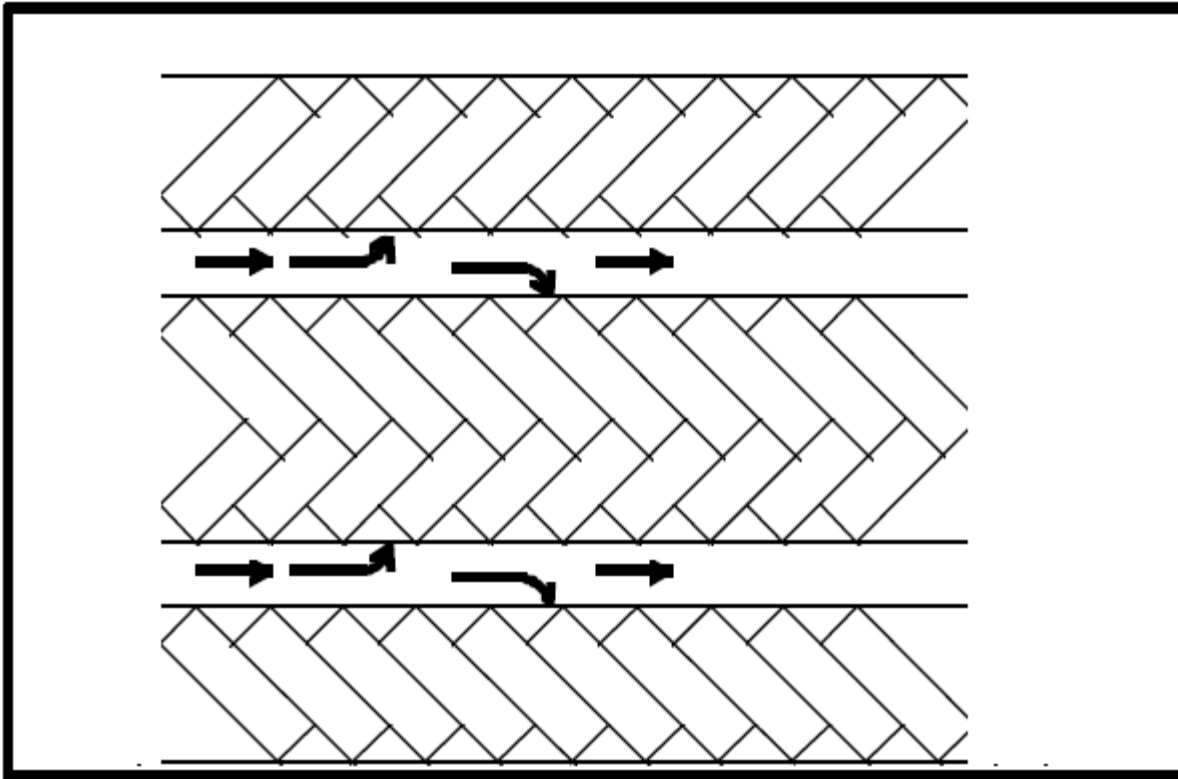
a) membentuk sudut 90o



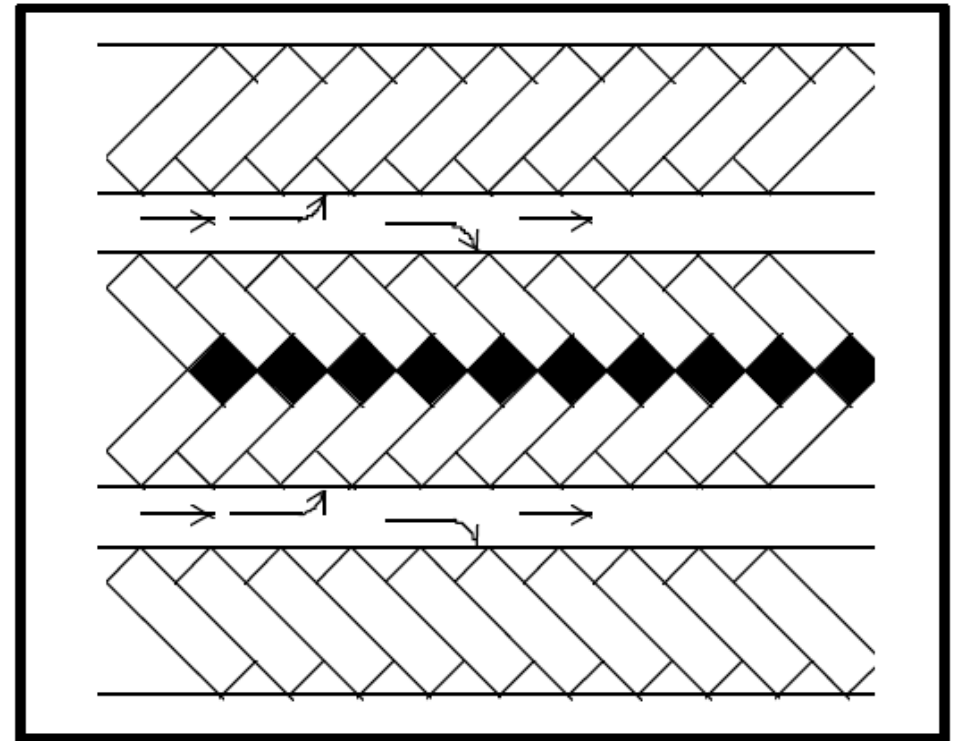
Parkir kendaraan dengan pulau

a) membentuk sudut 45o

(1) bentuk tulang ikan tipe A



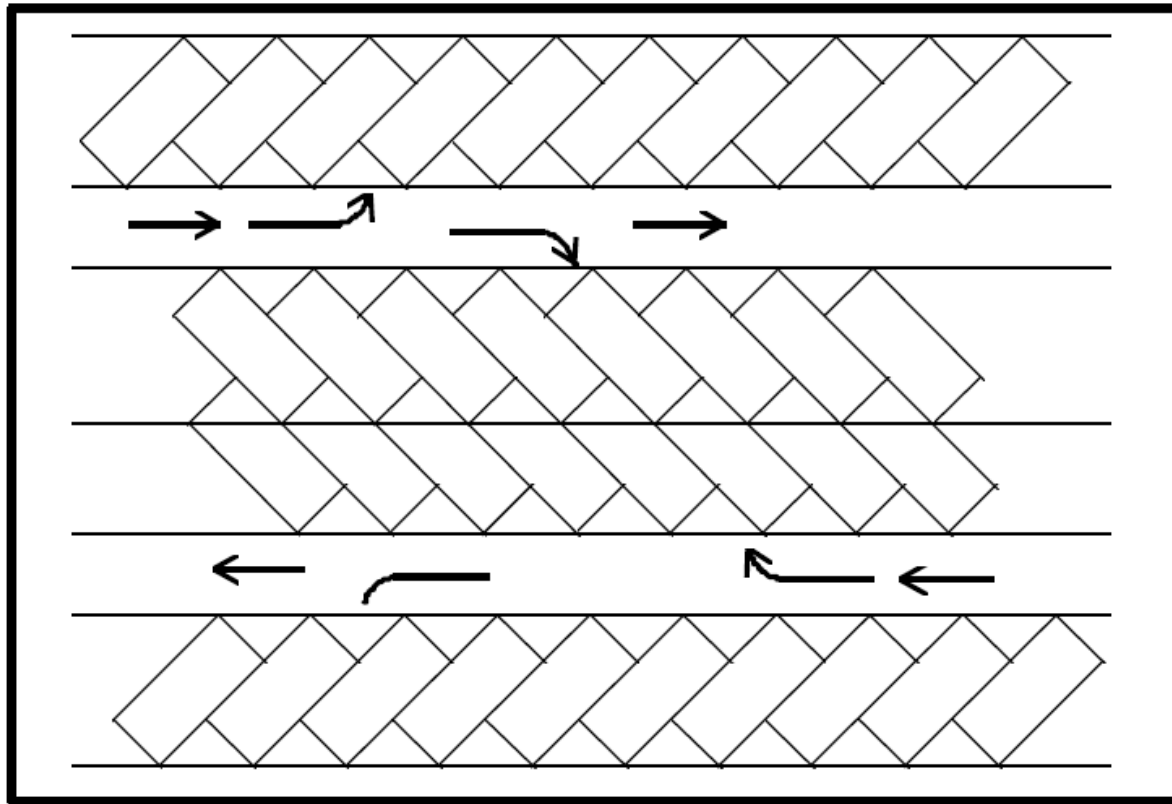
(2) bentuk tulang ikan tipe B



Parkir kendaraan dengan pulau

a) membentuk sudut 45o

(3) bentuk tulang ikan tipe C



8

DIMENSI LEBAR GANG PARKIR NON JALAN

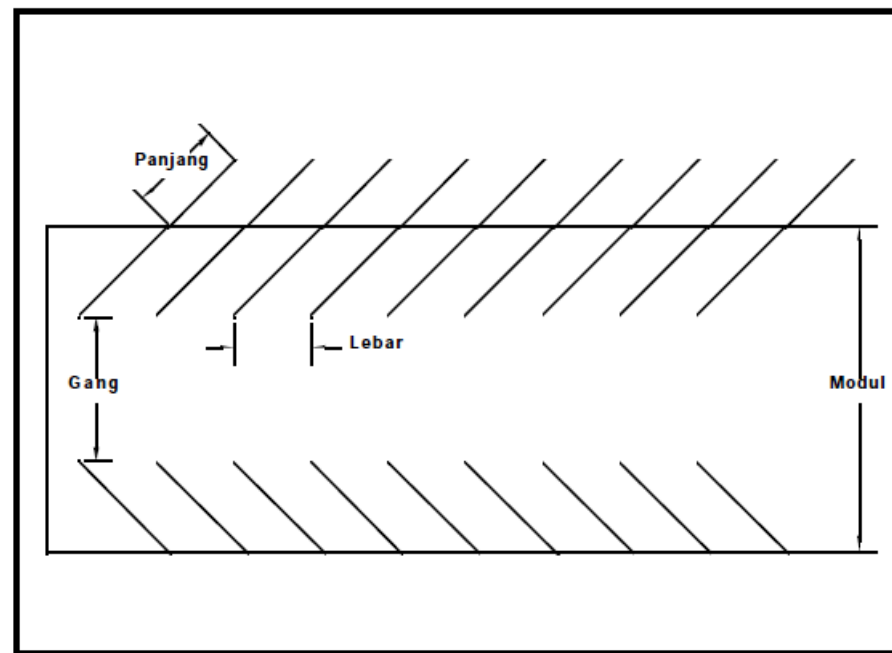
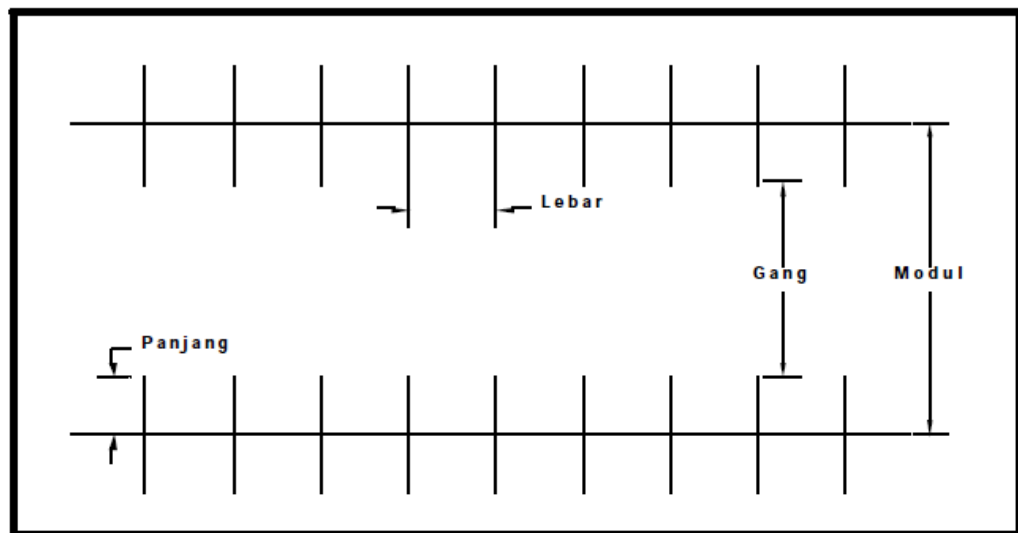
Perbedaan antara jalur sirkulasi dan jalur gang terutama terletak pada penggunaannya.

Patokan umum yang dipakai adalah :

- panjang sebuah jalur gang tidak lebih dari 100 meter;
- jalur gang yang ini dimaksudkan untuk melayani lebih dari 50 kendaraan dianggap sebagai jalur sirkulasi.

Lebar minimum jalur sirkulasi

- untuk jalan satu arah = 3,5 meter,
- untuk jalan dua arah = 6,5 meter.



LEMBAR JALUR GANG

S R P	Lebar Jalur Gang (m)							
	< 30 ⁰		< 45 ⁰		< 60 ⁰		90 %	
	1 arah	2 arah	1 arah	2 arah	1 arah	2 arah	1 arah	2 arah
a. SRP mobil pnp 2,5 m x 5,0 m	3,0*	6,00*	3,00	6,00*	5,1*	6,00*	6. *	8,0 *
	3,50**	6,50**	3,50**	6,50**	5,1**	6,50**	6,5 **	8,0 **
b. SRP mobil pnp 2,5 m x 5,0 m	3,0*	6,00*	3,00	6,00*	4,60*	6,00*	6. *	8,0 *
	3,50**	6,50**	3,50**	6,50**	4,60**	6,50**	6,5 **	8,0 **
c. SRP sepeda motor 0,75 x 30 m								1,6 *
								1,6 **
d. SRP bus/ truk 3,40 m x 12,5 m								9,5

Keterangan : * = lokasi parkir tanpa fasilitas pejalan kaki

** = lokasi parkir dengan fasilitas pejalan kaki

TERIMA KASIH



Baju Arie Wibawa, ST, MT.

E-mail: bayu.ariwibawa@gmail.com

Hp: 0811288565